

**PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA
VOLI PUTRI PADA KEJUARAAN YUNIOR DI GUNUNG KIDUL
TAHUN 2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Norma Gupita Mustika Martha
NIM. 16602244011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2020**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019

Disusun Oleh:

Norma Gupita Mustika Martha
NIM. 16602244011

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, ~~20~~ April 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP. 196004071986012001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Fauzi, M.Si.
NIP. 196312281990021002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Norma Gupita Mustika Martha
NIM : 16602244011
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan
Judul TAS : Produktivitas Teknik Servis pada Pertandingan Bola
Voli Putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul
Tahun 2019

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri *). Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 12 Mei 2020
Yang Menyatakan,



Norma Gupita Mustika Martha
NIM. 16602244011

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA
VOLI PUTRI PADA KEJUARAAN YUNIOR DI GUNUNG KIDUL
TAHUN 2019**

Disusun Oleh:

Norma Gupita Mustika Martha
NIM. 16602244011

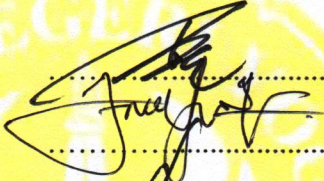


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 12 Mei 2020

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Fauzi, M.Si. Ketua Penguji/Pembimbing		19-05-2020
Danang Wicaksono, M.Or. Sekretaris		19-05-2020
Dr. Endang Rini Sukanti, M.S. Penguji		18-05-2020

Yogyakarta, Mei 2020
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes.
NIP. 19650301 199001 1 001

MOTTO

1. “Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang tidak boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri” (Ibu Kartini)
2. “Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri.” (Benyamin Franklin)
3. Jika kau tak suka sesuatu, ubahlah! Jika tak bisa, maka ubahlah cara pandangmu tentangnya (Maya Angelou)
4. Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu.
5. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (Dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain).
6. Berangkat dengan penuh keyakinan. Berjalan dengan penuh keikhlasan. Istiqomah dalam menghadapi cobaan. **YAKIN, IKHLAS, ISTIQOMAH.**

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, Engkau berikan berkah dari buah kesabaran dan keikhlasan dalam mengerjakan Tugas Akhir Skripsi ini, sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu dan Alm. Bapak yang sangat saya sayangi, yang selalu mendukung baik moril maupun materil serta mendoakan setiap langkah saya sebagai anaknya selama ini dan semangat kepadaku, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah.
2. Saudara-saudaraku (mba Otha, Mr Rene) yang selalu mendoakan, memotivasi serta mendoakan saya, sehingga Tugas Akhir Skripsi ini bisa terselesaikan.
3. Teman-teman yang selalu ada dalam susah, sedih, maupun senang, dan memberi *support* saya dalam keadaan apapun terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan.
4. Teman terdekat saya (Ahzan Yuliantoro) yang selalu mendukung, menemani dan memberi saran atas Tugas Skripsi ini bisa terselesaikan

**PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA
VOLI PUTRI PADA KEJUARAAN YUNIOR DI GUNUNG KIDUL
TAHUN 2019**

Oleh:
Norma Gupita Mustika Martha
NIM. 16602244011

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Produktivitas teknik servis masing-masing tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019. (2) Persentase indikator teknik servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri. (3) Persentase jenis servis yang digunakan pada pertandingan bola voli putri. (4) Produktivitas jenis servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri. (5) Produktivitas teknik servis pertandingan bola voli putri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi atau pengamatan *judge* dengan bantuan video. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain pada tim yang mengikuti pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 yang berjumlah 48 orang. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Kriteria: (1) berjenis kelamin perempuan, (2) merupakan pemain dari tim yang berhasil masuk 4 besar pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019, (3) melakukan servis. Berdasarkan hal tersebut yang memenuhi berjumlah 32 orang Analisis data menggunakan deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1). Produktivitas teknik servis masing-masing tim, yaitu tim Baja 78 sebesar 53,39%, tim Ganevo sebesar 56,58%, tim Yuso Kota sebesar 52,65%, dan tim Yuso Sleman sebesar 55,87%. (2). Persentase indikator teknik servis secara keseluruhan pada indikator skor 4 sebesar 4,79% (28 kali), skor 3 sebesar 20,89% (122 kali), skor 2 sebesar 65,24% (381 kali), dan skor 1 sebesar 9,08% (53 kali). (3). Persentase jenis servis yang digunakan yaitu *floating service* sebesar 54,97% (321 kali), *jump float service* 45,03% (263 kali), dan *jumping service* 0,00% (0 kali). (4). Produktivitas jenis servis secara keseluruhan yaitu *floating service* sebesar 52,90%, *jump float service* 47,10%, dan *jumping service* 0,00%. (5). Produktivitas teknik servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yunior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 54,71%.

Kata kunci: *produktivitas, servis, kejuaraan Yunior Gunung Kidul 2019*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Produktivitas Teknik Servis pada Pertandingan Bola Voli Putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Fauzi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan Dr. Fauzi, M.Si, selaku sekretaris jurusan, beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah mendukung saya dan berbagi ilmu serta nasihat dalam menyelesaikan tugas skripsi.

6. Teman teman PKO FIK selama saya kuliah, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini
7. Teman teman yang selalu menjadi teman dan mensupport hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa*) dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 12 Mei 2020
Penulis,



Norma Gupita Mustika Martha
NIM. 16602244011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Bola Voli	9
a. Pengertian Bola Voli	9
b. Teknik Dasar Permainan Bola Voli	11
2. Hakikat Servis Bola Voli	15
a. Pengertian Servis Bola Voli	15
b. Macam-Macam Teknik Servis Bola Voli	16
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Servis	28
3. Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019	30
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	33
D. Pertanyaan Penelitian	35
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Definisi Operasional Variabel	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	39

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Subjek Penelitian	42
B. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	44
C. Hasil Penelitian.....	45
1. Produktivitas Teknik Servis Masing-Masing Tim	45
2. Persentase Indikator Teknik Servis.....	52
3. Persentase Jenis Servis yang Digunakan.....	59
4. Produktivitas Jenis Servis.....	65
5. Hasil Produktivitas Teknik Servis.....	69
D. Pembahasan	70
E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi.....	76
C. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Backline Float Serve</i>	19
Gambar 2. <i>Distance Float Serve</i>	21
Gambar 3. <i>Jump Float Serve</i>	23
Gambar 4. <i>Jump Spin Power Serve</i>	25
Gambar 5. <i>Jump Spin Power Control Serve</i>	27
Gambar 6. Bagan Pertandingan Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019.....	30
Gambar 7. Bagan Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 8. Diagram Lingkaran Produktivitas Servis Tim Baja 78.....	46
Gambar 9. Diagram Lingkaran Produktivitas Servis Tim Ganevo.....	47
Gambar 10. Diagram Lingkaran Produktivitas Servis Tim Yuso Kota.....	48
Gambar 11. Diagram Lingkaran Produktivitas Servis Tim Yuso Sleman...	50
Gambar 12. Diagram Batang Produktivitas Teknik Servis Masing-masing Tim.....	51
Gambar 13. Diagram Lingkaran Persentase Indikator Teknik Servis Tim Baja 78.....	52
Gambar 14. Diagram Lingkaran Persentase Indikator Teknik Servis Tim Ganevo.....	54
Gambar 15. Diagram Lingkaran Persentase Indikator Teknik Servis Tim Yuso Kota.....	55
Gambar 16. Diagram Lingkaran Persentase Indikator Teknik Servis Tim Yuso Sleman.....	57
Gambar 17. Diagram Lingkaran Persentase Indikator Teknik Servis Secara Keseluruhan.....	58
Gambar 18. Diagram Batang Persentase Jenis Servis Tim Baja 78.....	60

Gambar 19.	Diagram Batang Persentase Jenis Servis Tim Ganevo	61
Gambar 20.	Diagram Batang Persentase Jenis Servis Tim Yuso Kota	62
Gambar 21.	Diagram Batang Persentase Jenis Servis Tim Yuso Sleman ...	64
Gambar 22.	Diagram Lingkaran Persentase Jenis Servis Secara Keseluruhan.....	65
Gambar 23.	Diagram Batang Produktivitas Jenis Servis Masing-masing Tim.....	66
Gambar 24.	Diagram Lingkaran Produktivitas Jenis Servis Secara Keseluruhan.....	68
Gambar 25.	Diagram Lingkaran Produktivitas Teknik Servis Secara Keseluruhan.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Penskoran Keberhasilan Servis	38
Tabel 2. Pertandingan Tim Baja 78.....	42
Tabel 3. Pertandingan Tim Ganevo.....	43
Tabel 4. Pertandingan Tim Yuso Kota.....	43
Tabel 5. Pertandingan Tim Yuso Sleman.....	44
Tabel 6. Produktivitas Servis Tim Baja 78.....	45
Tabel 7. Produktivitas Servis Tim Ganevo.....	46
Tabel 8. Produktivitas Servis Tim Yuso Kota.....	48
Tabel 9. Produktivitas Servis Tim Yuso Sleman.....	49
Tabel 10. Produktivitas Teknik Servis Masing-masing Tim.....	50
Tabel 11. Persentase Indikator Teknik Servis Tim Baja 78.....	52
Tabel 12. Persentase Indikator Teknik Servis Tim Ganevo.....	53
Tabel 13. Persentase Indikator Kemampuan Pengumpan Tim Baja 78.....	54
Tabel 14. Persentase Indikator Teknik Servis Tim Yuso Kota.....	55
Tabel 15. Persentase Indikator Teknik Servis Tim Yuso Sleman.....	56
Tabel 16. Persentase Indikator Teknik Servis Secara Keseluruhan.....	58
Tabel 17. Persentase Jenis Servis Tim Baja 78.....	59
Tabel 18. Persentase Jenis Servis Tim Ganevo.....	61
Tabel 19. Persentase Jenis Servis Tim Yuso Kota.....	62
Tabel 20. Persentase Jenis Servis Tim Yuso Sleman.....	63
Tabel 21. Persentase Jenis Servis yang Digunakan.....	64

Tabel 22. Produktivitas Jenis Servis Masing-masing Tim	66
Tabel 23. Produktivitas Jenis Servis Secara Keseluruhan	68
Tabel 24. Produktivitas Teknik Servis Secara Keseluruhan.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	81
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Penelitian	82
Lampiran 3. Bagan Pertandingan Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019.....	83
Lampiran 4. Pedoman Penilaian <i>Judge</i>	84
Lampiran 5. Lembar Penilaian <i>Judge</i>	85
Lampiran 6. Uji Reliabilitas.....	87
Lampiran 7. Data Penelitian.....	89
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	92

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga bukanlah sebuah hal yang baru karena telah mengglobal dan memasyarakat khususnya di Indonesia. Di Indonesia banyak jenis olahraga yang populer dan telah memasyarakat, di antaranya bola voli yang merupakan salah satu cabang yang sangat digemari masyarakat Indonesia. Bola voli di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), menjadi salah satu cabang olahraga favorit. Hal tersebut dapat terlihat dari jumlah klub bola voli yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Sleman: *GE-Lighting*, Yuso Sleman, Pervas, Yumantara, Sleman Sembada, Spirit, dan Mutiara, Kabupaten Kota: Ganevo, Padmanaba, Gajah Loka, dan Yuso Kota, Kabupaten Bantul: Wisnu Putra, Perpagi, Bima Putra, Samudra, Rajawali, Pendowo, dan Baja 78, Kabupaten Gunungkidul: Tunas, Maju Lancar, dan Dhaksinarga, Kulonprogo: Padmanaba, Garuda.

Dampak dari adanya klub bola voli tersebut, munculnya atlet-atlet bola voli yang potensial. Salah satu kunci sukses pembinaan bola voli adanya klub bola voli yang memiliki atlet-atlet secara berjenjang sesuai tingkat usia. Permainan bola voli tidak dapat terlepas dari penguasaan teknik dasar permainan bola voli. Teknik dalam permainan bola voli adalah cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan pertandingan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal (Yunus, 1992: 108).

Teknik dasar permainan bola voli di antaranya, servis (*service*), operan (*passing*), umpan (*set up*), *smash (spike)*, bendungan (*block*), pertahanan

(*defence*), penyerangan (*ofence*) (Viera & Fergusson, 2000: 2). Salah satu teknik dasar bola voli adalah servis. Pengertian servis adalah, upaya memasukkan bola ke arah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan oleh pemain dari baris belakang di daerah servis (Pardijono, 2015: 19). Yunus (1992: 109) menyatakan bahwa servis ada beberapa jenis, yang ke semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Teknik servis bola antara lain, servis tangan bawah (*underhand service*), servis samping (*side arm service*), servis tangan atas (*overhand service*), dan servis loncat (*jumping service*). Setiap atlet harus menguasai setidaknya dua jenis servis dasar, yaitu *service underhand* (tangan bawah) dan *overhand service* (servis tangan atas).

Pada awalnya, servis dianggap sebagai awal pembuka permainan bola voli saja, dalam perkembangan bola voli modern, servis dianggap salah satu kunci kemenangan sebuah tim. Hal ini sesuai dengan pendapat Clemens & McDowell (2012: 6) bahwa servis tidak hanya menjadi sebuah teknik untuk memulai permainan, melainkan senjata pertama untuk mendapatkan poin dalam permainan bola voli. Ditambahkan pendapat Suharno (1993: 24) bahwa prioritas dalam servis adalah konsistensi dalam menyeberangkan bola mendekati 100% setiap kali bermain. Berdasarkan hal tersebut, maka pukulan servis harus dilakukan dengan kuat, keras, dan tepat pada sasaran agar lawan sulit untuk dapat mengembalikan bola, sehingga dapat memperoleh angka.

Teknik servis wajib dikuasai oleh setiap atlet karena teknik ini berguna untuk memulai sebuah permainan sekaligus sebagai sebuah serangan pertama bagi sebuah tim. Servis sebagai awal sebuah serangan dalam permainan bola voli

modern, maka atlet perlu dibekali teknik servis yang baik. Sesuai dengan perkembangan teknik bermain bola voli, dimana servis yang dilakukan seorang pemain, bisa menyulitkan pertahanan lawan dalam membangun serangan atau bahkan langsung menghasilkan angka. Pukulan servis berperan besar atas terjadinya perolehan poin, maka servis harus meyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan (Ahmadi, 2007: 20).- Senada dengan pendapat tersebut, Beutelstahl (2008: 65) menyatakan bahwa servis dapat bertujuan untuk: "(1) langsung meraih angka kemenangan, dan (2) menghalang-halangi formasi penyerangan pihak lawan". Servis mempunyai manfaat yang besar dalam permainan bola voli, maka teknik servis perlu dilatihkan dengan sungguh-sungguh.

Servis pada permainan bola voli modern dengan menggunakan sistem *rally point* berkembang menjadi sebuah kunci kesuksesan sebuah tim dalam memenangkan sebuah pertandingan. Servis mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan permainan bola voli, servis ini tidak lagi sebagai tanda saat dimulainya permainan atau sekedar menyajikan bola, tetapi hendaknya diartikan sebagai satu serangan yang pertama kali bagi regu yang melakukan servis. Tujuan servis sekarang ini untuk menyulitkan lawan dalam menerima (*receive*) dan mematikan lawan langsung untuk mendapatkan poin. Tim yang tersusun dengan karakteristik atlet yang mempunyai *passing*, *smash*, dan *block* yang baik belum tentu dapat memenangkan pertandingan tanpa penguasaan teknik servis yang baik.

Esensi tujuan utama dari sebuah servis bola voli *modern* adalah sebagai serangan bila bola dipukul dengan keras dan terarah artinya mempunyai tingkat

akurasi yang tinggi. Suharno (1993: 35) menyatakan bahwa ketepatan/akurasi adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Dengan kata lain bahwa ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu. Begitu juga dengan teknik servis, harus dilakukan dengan akurasi yang tinggi dan mampu mengarahkan ke tempat yang sulit dijangkau oleh pemain lawan.

Beberapa data tentang hasil servis, di antaranya dalam kejuaraan bola voli laki-laki di Finlandia, jenis servis melompat merupakan jenis servis yang paling banyak digunakan, sebanyak 56-66% (Hayden, 2014: 1). Dalam laporan penelitian Lopes (2013), pelaksanaan servis melompat atlet pria hingga 75%. Pada kejuaraan dunia 2014 di Italia, semua pemain memakai servis melompat. Dalam pertandingan olahraga bola voli di Spanyol, teknik servis yang paling banyak digunakan ada tiga gaya, yaitu servis *floating* dengan 5,6%, servis *floating* dengan melompat 9,5% dan servis melompat dengan teknik *top spin* dengan 84,9% (Lopes, 2013). Berdasarkan data dari FIVB sejak Olimpiade tahun 2004 penggunaan tipe *floating service* meningkat 15% dan pada Olimpiade 2008 meningkat 30%. *Floating service* menjadi pilihan karena hasil perkenaan pola menjadi sulit diprediksi dan arah yang mengambang (MacKanzie, et al., 2012: 579).

Pentingnya servis dalam permainan bola voli, sebab menurut data penelitian Asterios (2009), Drikos (2009), dan Davila (2012), sebagai serangan yang mematikan setelah smes adalah servis, baru membendung (Gil et al, 2013: 1-

6). Hal ini menandakan tentang pentingnya penguasaan servis melompat bagi atlet bola voli elit. Tujuan servis bagi tim bola voli elit dunia ada dua, yaitu 1 langsung menghasilkan angka (*ace*), 2, mengarahkan bola ke tempat yang menyulitkan lawan membangun serangan.

Penelitian ini akan dilakukan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dan difokuskan pada produktivitas teknik servis. Seperti yang telah dijelaskan di atas, bahwa servis serangan pertama dan bertujuan untuk mendapatkan poin. Masalah yang sering dialami atlet yaitu saat melakukan servis kurang berkonsentrasi terhadap arah dan sasaran yang akan dituju. Kesalahan lain yang sering dilakukan di antaranya, lambungan bola pada saat akan melakukan servis terlalu tinggi dari kepala, atlet kurang memikirkan arah servis, dan tergesa-gesa dalam melakukan servis. Kesalahan tersebut jika sering dilakukan, maka akan dapat merugikan tim karena tim lawan akan mudah mendapatkan poin. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Produktivitas Teknik Servis Pertandingan Bola Voli Putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pemain kurang memperhatikan sasaran servis yang akan dituju.
2. Atlet masih kurang berkonsentrasi terhadap arah dan tujuan saat melakukan servis.

3. Kegagalan dalam melakukan servis masih cukup tinggi dalam pertandingan.
4. Produktivitas teknik servis pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul tahun 2019 belum diketahui.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti dengan tujuan agar hasil penelitian lebih terarah. Masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada produktivitas teknik servis pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019. Teknik servis dalam penelitian ini dibatasi pada *floating service*, *jump float service*, dan *jumping service (service bola top spin)*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Seberapa besar produktivitas teknik servis masing-masing tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019?
2. Seberapa besar persentase indikator teknik servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019?
3. Seberapa besar persentase jenis servis yang digunakan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019?

4. Seberapa besar produktivitas jenis servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019?
5. Seberapa besar produktivitas teknik servis pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul tahun 2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Produktivitas teknik servis masing-masing tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019.
2. Persentase indikator teknik servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019.
3. Persentase jenis servis yang digunakan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019.
4. Produktivitas jenis servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019.
5. Produktivitas teknik servis pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul tahun 2019.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ke berbagai pihak baik secara teoretis maupun praktis, manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi pelatih, Pelatih mengetahui penggunaan teknik *service* yang paling efektif dan sesuai dalam pertandingan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam olahraga bola voli dan menjelaskan secara ilmiah tentang teknik servis.

2. Manfaat Praktis

- a. Atlet dapat memahami teknik *service* yang dilakukan agar efektif, efisien, dan sesuai digunakan dalam pertandingan.
- b. Atlet dapat mengetahui pentingnya latihan teknik dasar berupa *service* dalam latihan maupun pertandingan.
- c. Bagi atlet dapat dijadikan evaluasi, sehingga mampu meningkatkan ketrampilannya dalam bermain bola voli.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli

Permainan bola voli sudah sangat terkenal di Indonesia. Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dengan dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap tim dapat melakukan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di luar perkenaan blok). Bola dinyatakan dalam permainan setelah bola dipukul oleh pelaku servis melewati atas net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, bola “keluar”, atau satu tim gagal mengembalikan bola secara sempurna (PBVSI, 2004: 1). Pendapat lain menurut Vierra & Fergusson (2000: 2), “bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net”.

Permainan bola voli dimainkan 2 tim di dalam lapangan yang berukuran panjang 18 meter, sedangkan lebarnya 9 meter. Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan. Apabila di lapangan terdapat kurang dari 6 pemain, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah (Sutanto, 2016: 94). Sukintaka (2004: 17) menyatakan bahwa “permainan bola voli adalah

suatu cabang olahraga berbentuk mem-*volley* bola di udara, hilir mudik di atas jaring/net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain.” Bachtiar (2007: 2.3) menyatakan bola voli yaitu “suatu cabang olahraga beregu, dimainkan oleh 2 regu yang masing-masing regu menempati petak lapangan permainan yang dibatasi oleh jaring atau net”.

Bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bola voli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu, kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Koesyanto, 2003: 8). Bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk *team work* atau kerjasama tim, dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Setiap tim berusaha untuk melewatkan bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya (Mawarti, 2009: 69).

Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola ke arah bidang musuh sedemikian rupa, sehingga lawan tidak dapat mengembalikan bola. Hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri atas operan kepada pengumpan kemudian diumpankan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang diarahkan ke arah bidang lapangan lawan (Vierra & Fergusson, 2000: 2). Ahmadi (2007: 20) menyatakan “permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab, dalam permainan

bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 x 18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.

b. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Untuk bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Beutelstahl (2008: 9) menyatakan “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli dijelaskan Suharno (1993: 12), yaitu: (1) teknik servis tangan bawah, (2) teknik servis tangan atas, (3) teknik *passing* bawah, (4) teknik *passing* atas, (5) teknik umpan (*set up*), (6) teknik *smash*, (7) teknik blok (bendungan). Hal senada, Beutelsthal (2008: 8) menjelaskan ada enam jenis teknik dasar dalam permainan Bola voli, yaitu: *service*, *dig* (penerimaan bola dengan menggali), *attack* (menyerang), *volley* (melambungkan bola), *block*, dan

defence (bertahan). Teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi: (a) *service*, (b) *passing*, (c) umpan (*set-up*), (d) *smash (spike)*, dan (e) bendungan (*block*).

Menguasai teknik dasar dalam bola voli merupakan faktor penting agar mampu bermain bola voli dengan terampil. Suharno (1993: 11) menyatakan bahwa teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas secara tuntas dalam cabang permainan bola voli. Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bola voli dapat dimainkan di lapangan terbuka (*out door*) maupun di lapangan tertutup (*indoor*). Karena makin berkembang, bola voli dimainkan di pantai yang dikenal dengan bola voli pantai. Dalam bola voli terdapat bermacam-macam teknik.

Ahmadi (2007: 20), menyatakan teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Teknik servis adalah sentuhan pertama dengan bola yang dilakukan oleh atlet (Beutelsthal, 2008: 8). Pada mulanya servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan yang bertujuan untuk memulai permainan. Tetapi pada perkembangannya servis berkembang menjadi sebuah teknik untuk melakukan serangan pertama untuk mendapatkan poin. Servis yang baik akan sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan. Fungsi servis sangat penting, maka pelatih dalam membentuk sebuah tim pasti akan berusaha melatih atletnya untuk dapat menguasai teknik servis dengan baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan poin dari serangan pertama. Reynaud (2011: 27) menyatakan ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli antara lain; servis tangan bawah (*underhand*

service), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis *topspin*, *jumping floating service*, dan servis lompat *spin* (*jumping topspin service*).

Teknik *passing* dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. *Passing* dalam permainan bola voli adalah usaha ataupun upaya seseorang atlet bola voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Suharno, 1993: 15). Reynaud (2011: 81) menyatakan *passing* merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa teknik *passing* khususnya *forearm passing* (*passing* bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari servis baik menggunakan *passing* bawah ataupun *passing* atas tergantung dari arah datangnya bola.

Umpan adalah sebuah teknik yang bertujuan memberikan bola kepada teman agar bisa dilakukan serangan dengan teknik *smash* (Ahmadi, 2007: 29). Umpan dalam permainan bola voli modern sangat identik dengan tugas seorang *tosser*. Perbedaan utama seorang *tosser* adalah atlet yang memiliki kelebihan dalam melakukan umpan dengan teknik *passing* atas dengan akurasi tinggi, sehingga memudahkan teman untuk melakukan pukulan (Suhadi & Sujarwo, 2009: 37).

Teknik *smash* adalah salah satu cara mendapatkan poin melalui pukulan keras dan akurat. Reynaud (2011: 44) menyatakan serangan dalam permainan bola voli disebut *smash*. Salah satu teknik paling populer dalam olahraga bola voli. Sebagian besar atlet voli berlatih keras untuk menguasai teknik *smash* agar mampu menyumbang poin dalam tim. Teknik *smash* secara umum merupakan sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin.

Teknik *blocking* (bendungan) adalah gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan tim bola voli (Reynaud, 2011: 69). Teknik *block* adalah tindakan melompat dan menempatkan tangan di atas dan melewati net untuk menjaga bola di tim lawan sisi lapangan. Teknik *block* merupakan teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. *Block* mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan di-*block* arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*). Jadi teknik *block* merupakan teknik individu yang membutuhkan koordinasi dan *timing* yang bagus dalam membaca arah serangan *smash* lawan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Teknik dasar tersebut meliputi: (1) teknik servis tangan bawah, (2) teknik servis tangan atas, (3) teknik *passing* bawah, (4) teknik *passing* atas, (5) teknik umpan (*set up*), (6) teknik *smash*, (7) teknik blok (bendungan). Menguasai

teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bola voli dengan baik. Menguasai teknik dasar bola voli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

2. Hakikat Servis Bola Voli

a. Pengertian Servis Bola Voli

Teknik dasar pertama yang dikenal dalam bola voli adalah teknik melakukan servis. Secara sederhana, teknik servis pada bola voli adalah atlet berdiri di belakang garis belakang lapangan, melemparkan bola ke udara, kemudian memukul bola tersebut ke arah lapangan atau area lawan. Meskipun terdengar sederhana, namun pada pelaksanaan teknik ini juga ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian. Servis adalah satu-satunya teknik yang digunakan untuk memulai pertandingan (Viera & Ferguson, 2000: 27).

Pengertian servis sendiri, yaitu upaya memasukkan bola ke arah lawan dengan cara memukul bola menggunakan satu tangan oleh atlet dari baris belakang di daerah servis. Pada awalnya, servis dianggap sebagai awal pembuka permainan bola voli saja, dalam perkembangan bola voli modern, servis dianggap salah satu kunci kemenangan sebuah tim. Sebagai awal sebuah serangan dalam permainan bola voli modern, maka atlet perlu dibekali teknik servis yang baik, sesuai dengan perkembangan teknik bermain bola voli, di mana servis yang dilakukan seorang atlet bola voli, bisa menyulitkan pertahanan lawan dalam membangun serangan atau bahkan langsung menghasilkan angka (Juanidi & Harmono, 2015: 115).

Suharno (1993: 24) menjelaskan bahwa pada zaman sekarang ini, servis mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan permainan bola voli, servis ini tidak lagi sebagai tanda saat dimulainya permainan atau sekedar menyajikan bola tetapi hendaknya diartikan sebagai satu serangan yang pertama kali bagi regu yang melakukan servis. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa servis bola voli merupakan pukulan awalan untuk memulai permainan dan dapat digunakan sebagai serangan awal.

b. Macam-macam Teknik Servis Bola Voli

Viera & Ferguson (2000: 28) menjelaskan ada beberapa jenis servis dalam bola voli, yaitu sebagai berikut: (1) *servis underhand* (tangan bawah), (2) *overhand floater* (mengambang), (3) *servis topspin*, (4) servis mengambang melingkar (*roundhouse floater*), (5) dan servis loncat (*jump serve*). Reynaud (2011: 27) menyatakan ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, yaitu servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis *topspin*, *jumping floating service*, dan servis lompat *spin (jumping topspin service)*.

Teknik dasar servis atas yang ada dalam permainan bola voli terdiri atas beberapa macam, Yunus (1992: 109) menyatakan bahwa servis terdiri atas: (1) tenis servis, (2) *floating*, dan (3) cekis. Jenis servis atas pada permainan bola voli dapat pula diklasifikasikan berdasarkan hasil putaran bola. Putaran bola yang dihasilkan merupakan pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya gerakan telapak tangan pada saat melakukan pukulan servis. Atas dasar putaran bola yang

dihasilkan dari pukulan servis atas dapat dibedakan menjadi empat, yaitu: (1) *back spin*, (2) *in side spin*, (3) *out side spin*, dan (4) *float*. *Back spin* adalah servis dengan arah putaran bola ke belakang. Apabila arah putaran bola hasil servis tersebut ke arah samping dalam disebut *inside spin*, sedangkan ke arah samping luar disebut *outside spin*, merupakan servis dengan arah putaran bola ke depan, sedangkan *float* merupakan servis bola mengapung (tanpa putaran).

Suharno (1993: 13) menyatakan ada berbagai macam cara digunakan agar bola hasil servis itu menjadi sulit untuk diterima oleh lawan. Cara untuk mempersulit bola servis pada dasarnya yaitu dengan: (a) kecepatan, kurve, dan belak-belok jalannya bola, untuk memperoleh bola yang bervariasi ditentukan oleh; (1) keras atau pelannya pukulan, (2) tinggi atau rendahnya bola hasil pukulan, dan (3) membuat bola berputar atau tidak berputar dan melayang; (b) penempatan bola diarahkan kepada titik-titik kelemahan lawan, misalnya arah depan, belakang, atau samping.

Atlet yang melakukan servis perlu mengupayakan agar hasil servis yang dilakukan menjadi sulit diterima lawan. Suharno (1993: 54) menambahkan agar servis yang dihasilkan sulit diterima lawan *server* harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Arahkan servis ke penerima yang lemah penguasaan teknik *passing*.
- 2) Servislah ke tempat yang kosong.
- 3) Pergunakanlah teknik servis *float*, kemudian ganti-ganti teknik servis yang keras.
- 4) Arahkan servis ke atlet yang sedang bergerak.
- 5) Arahkan ke sasaran sudut datang bola yang sukar, agar penerima sulit untuk memberikan bola ke pengumpan.
- 6) Perhitungkan arah angin, sinar matahari dan *timing* pukulan setelah ada tanda peluit dari wasit.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa servis adalah teknik atau pukulan untuk memulai pertandingan dalam olahraga bola voli yang bertujuan sebagai awal dari serangan. Beberapa jenis servis dalam bola voli, yaitu sebagai berikut: (1) *servis underhand* (tangan bawah), (2) *overhand floater* (mengambang), (3) *servis topspin*, (4) servis mengambang melingkar (*roundhouse floater*), (5) dan servis loncat (*jump serve*).

1) *Floating Service*

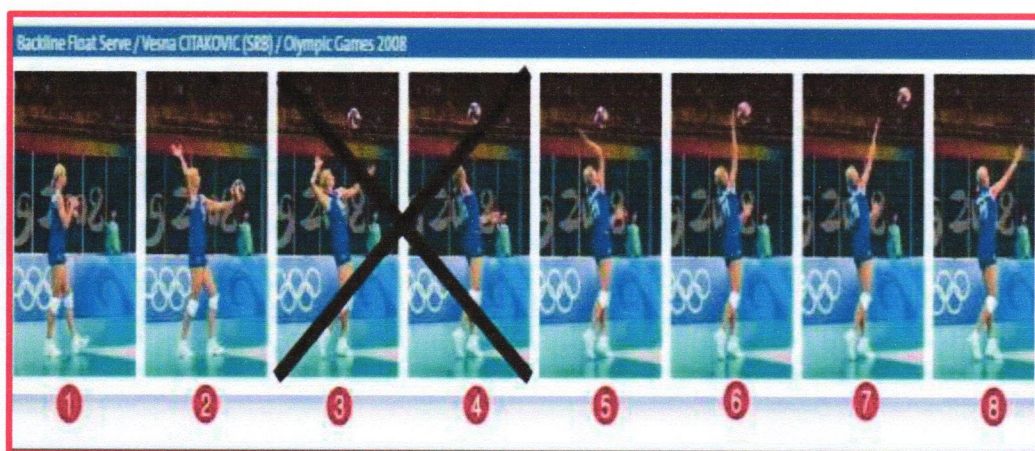
Reynaud (2011: 27) menyatakan dalam *floating service* terbagi menjadi *standing floating service*, *run floating service*, dan *jumping floating service*. *Floating service* merupakan salah satu teknik dari *overhead service* yang memiliki keunggulan, yaitu arah datangnya bola yang tidak ada putaran dan berjalan mengambang. Jenis servis ini sulit diterima lawan karena arah bola yang sulit diprediksi, karena keunggulan tersebut maka jenis servis ini banyak digunakan para atlet dalam berlatih maupun bertanding.

Floating service adalah servis yang tidak mengandung *spin*. Bola seakanakan melayang, tanpa berputar sama sekali. Servis ini cukup efektif karena arah lajunya bola tidak menentu. Bola itu bervibrasi dan melayang, kadang-kadang berubah arah, vertikal maupun horizontal. Pada definisi horizontal, bola itu melayang menyimpang dari arah yang sebenarnya, lebih ke kanan atau lebih ke kiri. Penyimpangan ini disebabkan oleh pergerakan udara disekeliling bola itu, sehingga mempersulit penerimaan servis tersebut. Penerima servis harus memusatkan konsentrasi sebaik mungkin (Beutelstahl, 2008: 14).

Pada proses pelaksanaan eksekusi *floating service* terdapat beberapa tahapan. Beutelstahl (2008: 10) menyatakan dalam proses latihan *floating service* terdapat beberapa tahapan gerak yaitu; (a) fase *throw up* yaitu melempar bola, (b) fase *hitting the ball* (memukul bola), (c) fase *follow through* yaitu gerakan badan mengikuti arah servis. Kunci utama dalam melakukan *floating service* adalah *stance* (sikap awal), perkenaan tangan pada bola, penggunaan *power* lengan, dan *follow trough*. Teknik *floating service* yang baik akan menghasilkan arah bola yang mengambang, tidak ada putaran dan bergerak ke kanan dan ke kiri, sehingga menyulitkan untuk diterima (*receive*). Adapun pelaksanaannya terbagi menjadi *backline float serve* dan *distance float serve*.

a) *Backline Float Serve*

Floating service memiliki beberapa cara yang dibedakan setiap melakukannya. Pada *backline float serve* adalah teknik *float service* dilakukan dengan persiapan *service* dekat dari garis belakang lapangan. Saat memukul bola tidak dengan kecepatan tinggi, sebab memukul bola dengan kecepatan tinggi akan menghasilkan bola *out* (Anjaswati, 2018: 18).



Gambar 1. Backline Float Serve
(Sumber: Anjaswati, 2018: 18)

Anjaswati (2018: 18) menyatakan tahap pelaksanaan *backline float serve* sebagai berikut:

Tahap 1-4 pendekatan posisi sebelum kontak dengan bola:

- (1) Sikap awal yaitu konsisten dalam menyiapkan posisi badan seperti pinggul dan bahu. Membentuk sudut untuk menargetkan arah.
- (2) Tumpuan badan dari kaki kanan melangkah kecil ke depan dengan kaki kiri, pandangan fokus pada bola.
- (3) Bagian belakang kaki kanan menyeret untuk mengunci pinggul, siku lengan diangkat, sehingga di atas bahu.
- (4) Bola dilambung tangan kiri, dengan posisi tangan menunjuk bola sebagai penghubung. Pinggul dan bahu memutar menjadi sudut untuk menargetkan, diikuti siku dan tangan yang terbuka.

Tahapan 5-6 kontak dengan bola:

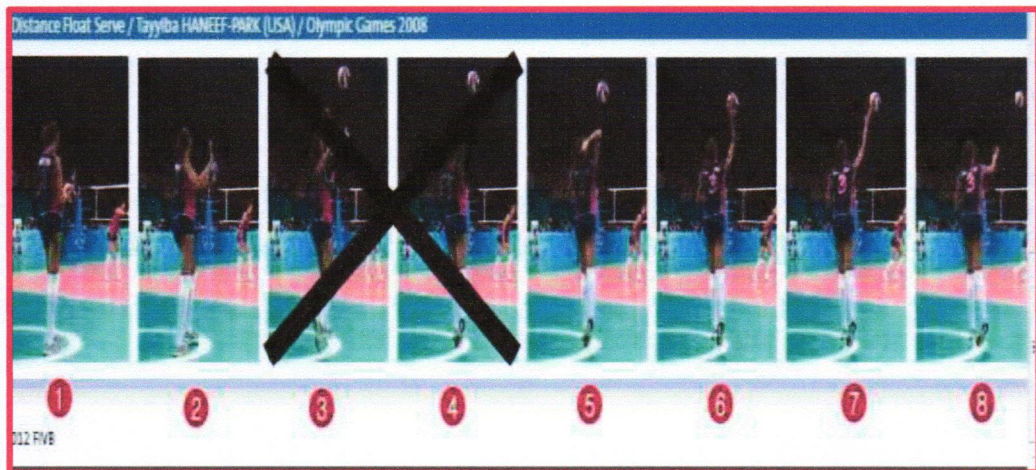
- (5) Pada pergelangan tangan harus dikunci saat kontak dengan bola, dengan mempertimbangkan ketinggian yang tepat.
- (6) Posisi lengan memukul lurus dan tepat dengan ketinggian bola tetap sama hingga akhir kontak dengan tangan, bersamaan itu kembali kaki diseret maju dengan bola sejalanannya bahu memukul bola.

Tahapan 7-8 gerakan lanjutan setelah kontak dengan bola:

- (7) Tangan tetap dalam keadaan tinggi lurus dengan telapak tangan terbuka untuk menargetkan hasil akhir *service*, kaki kembali mendekati kaki terdepan.
- (8) Jari-jari kaki, pinggul, bahu dan telapak tangan menghadap ke arah sasaran. Setelah pemain bergerak ke posisi defensif dalam permainan.

b) *Distance Float Serve*

Distance float serve adalah teknik *float service* dilakukan dengan awalan persiapan *service* jauh dari garis belakang lapangan. Kecepatan tinggi saat memukul sangat diperlukan, jika kecepatannya kurang maka bola akan tersangkut net atau tidak memasuki daerah lawan. Dengan demikian, persiapan *float service* yang dilakukan jauh dari garis belakang menghasilkan kualitas *float* yang sangat baik (Anjaswati, 2018: 19).



Gambar 2. *Distance Float Serve*
(Sumber: Anjaswati, 2018: 19)

Anjaswati (2018: 19) menyatakan tahap pelaksanaan *distance float serve* sebagai berikut:

Tahap 1-4 pendekatan posisi sebelum kontak dengan bola:

- (1) Sikap awal yaitu konsisten dalam menyiapkan posisi badan seperti pinggul dan bahu. Membentuk persegi untuk menargetkan arah.
- (2) Tumpuan badan dari kaki kanan melangkah kecil ke depan dengan kaki kiri, pandangan fokus pada bola.

- (3) Bagian belakang kaki kanan menyeret untuk mengunci pinggul, siku lengan diangkat sehingga di atas bahu.
- (4) Bola dilambung tangan kiri, dengan posisi tangan menunjuk bola sebagai penghubung. Pinggul dan bahu memutar menjadi sudut untuk menargetkan, diikuti siku dan tangan yang terbuka:
 - (a) Tergantung pada kekuatan tubuh bagian atas, seorang pemain juga harus meningkatkan intensitas dan kecepatan lengan dan aksi loncatan ketika kontak dengan bola.
 - (b) Karena jarak yang lebih besar, titik kontak untuk seorang pemain yang baik yaitu kembali pada bagian bahu dan bola yang ditargetkan menyebrangkan bola lebih lanjut di atas net karena jarak yang jauh.

Tahapan 5-6 adalah saat kontak dengan bola:

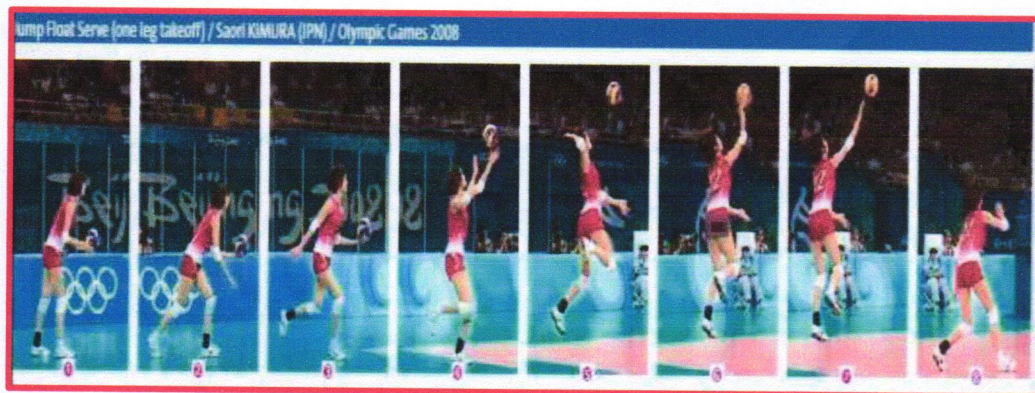
- (5) Pada pergelangan tangan harus dikunci saat kontak dengan bola, ketinggian yang tepat.
- (6) Posisi lengan memukul lurus dan tepat dengan ketinggian bola tetap sama hingga akhir kontak dengan tangan, bersamaan itu kembali kaki diseret maju dengan bola sejalannya bahu memukul bola.

Tahapan 7-8 adalah gerakan lanjutan setelah kontak dengan bola:

- (7) Tangan tetap dalam keadaan tinggi lurus dengan telapak tangan terbuka untuk menargetkan hasil akhir *service*, kaki kembali mendekati kaki terdepan.
- (8) Jari-jari kaki, pinggul, bahu dan telapak tangan menghadap ke arah sasaran. Setelah pemain bergerak ke posisi defensif dalam permainan.

2) *Jump Float Service*

Jump float serve adalah teknik *float service* dilakukan dengan melompat dan lambungan bola yang tidak terlalu tinggi. *Jump float serve* mempunyai kelebihan titik pukul bola lebih tinggi, sehingga gerak bola tidak harus naik dulu menjelang melewati net. Meskipun *Jump float serve* memukulnya dekat garis belakang dengan kecepatan tinggi, masih memungkinkan masuk daerah lawan, dengan demikian kualitas *float* lebih tinggi (Anjaswati, 2018: 21).



Gambar 3. *Jump Float Serve (one leg takeoff)*
(Sumber: Anjaswati, 2018: 21)

Anjaswati (2018: 21) menyatakan tahap pelaksanaan *jump float serve* sebagai berikut:

Tahap 1-4 pendekatan posisi sebelum kontak dengan bola

- (1) Persiapan *service*: bola ditangan kiri, memulai cukup dengan membuat persiapan tiga langkah.
- (2) Pendekatan pada sudut 45 derajat mulai dari pertama dengan kaki kiri, memindahkan berat badan dari kaki kanan ke kaki kiri.
- (3) Langkah kedua dengan kaki kanan melangkah, lengan pemukul mempersiapkan untuk pindah ke posisi sasaran kontak bola.

- (4) Kaki kiri menjadi langkah *take-off*, mata terfokus pada bola yang dilempar rendah dengan tangan kiri. Tubuh melayang ke depan dengan rotasi dari kaki kiri dan tangan pemukul bergerak ke titik di, atau di atas bahu. (melompat dengan memungkinkan kedua kaki).

Tahapan 5-6 kontak dengan bola:

- (5) Kontak bola pada saat di udara yaitu dengan tangan terbuka dan pergelangan tangan “kencang/tegangkan”, setelah kaki kiri mendorong ke depan menjaga kestabilan badan saat di udara.
- (6) Perkenaan kontak bola berada di depan, dan sejalan dengan pukulan dari bahu. Idealnya, ada sebuah garis lurus dari titik kontak bola melalui bahu ke pinggul. Menurunkan kaki kanan dengan punggung tetap lurus.

Tahapan 7-8 gerakan lanjutan setelah kontak dengan bola:

- (7) Pinggul, bahu, dan lengan memukul dengan memutar ke arah yang *serve*.
- (8) Pendaratan yang seimbang yaitu dengan kaki kanan di depan kaki kiri dan siap untuk melangkah ke lapangan permainan.

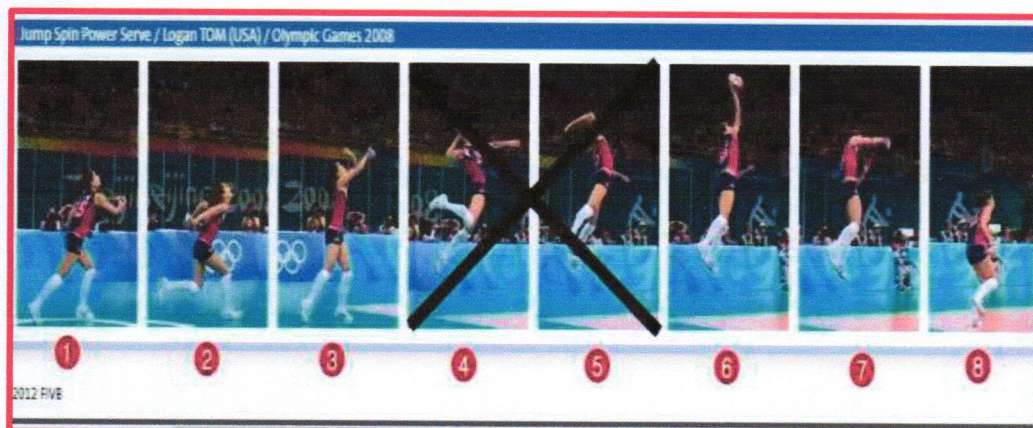
3) *Jumping Service*

Jumping service adalah servis dengan melompat sebagai senjata ampuh untuk mengacaukan serangan kombinasi lawan. Sebuah tim memerlukan dua sampai tiga orang *jump server* yang dapat mengacaukan serangan kombinasi lawan. *Jumping service* dilakukan dengan gerakan melompat seperti gerakan *smash*. Keuntungan menggunakan *jumping service* antara lain dapat menjatuhkan mental lawan, mempersulit lawan untuk membangun serangan, memudahkan

blocker untuk melakukan bendungan dan memudahkan *defender* (Anjaswati, 2018: 23).

Service bola top spin adalah *service* yang menghasilkan bola berputar kencang. *Service bola top spin* yang sering digunakan yaitu dengan melompat (*jumping service*). *Jumping service* mempunyai kelebihan yaitu bola bergerak dan jatuh dengan cepat, sulit dalam mengontrol bola. Kelemahannya adalah bola melayang dengan stabil, sulit untuk dilakukan, dan tingkat keajegannya lebih rendah. (Ahmadi, 2007: 22). Organisasi bola voli dunia (FIVB) membagi jenis *jumping service*, seperti *jump spin power serve*, *jump spin power control serve*.

a) ***Jump Spin Power Serve***



Gambar 4. *Jump Spin Power Serve*
(Sumber: Anjaswati, 2018: 24)

Anjaswati (2018: 24) menyatakan tahap pelaksanaan *jump spin power serve* sebagai berikut:

Tahap 1-4 pendekatan posisi sebelum kontak dengan bola

- (1) Titik berat badan pada kaki belakang, tangan kanan melempar bola dengan ditambahnya gerakan gulungan dari jari.

(2) Seperti dalam melakukan smash, bola dilempar ke depan 2-3 meter, kaki kiri membentuk sudut, persiapan pendekatan untuk menjaga posisi bola berada pada di depan atas bahu.

(3) Ini diikuti dengan melangkah lagi dengan tepat, sama dengan saat melakukan *smash*.

(4) Pada kaki kiri menutup dekat dengan kaki kanan, diantara kaki ada jarak, sehingga momentum ke depan dan ditambah rotasi pinggul. Maju pada saat melayang dan putaran pinggul memberikan tambahan kecepatan bola.

Tahapan 5-6 kontak dengan bola:

(5) Mencoba selalu membuat garis lurus dengan bola, lengan, bahu, pinggul dan kaki.

(6) Hanya sebelum kontak dengan bola, ada posisi melentingkan kebelakang dengan lutut ditekuk. Lutut diluruskan dan tubuh melayang ke depan untuk menambah kecepatan ke titik kontak untuk *service*.

Tahapan 7-8 gerakan lanjutan setelah kontak dengan bola:

(7) Kontak dengan bola dibuat oleh lengan yaitu melalui sepanjang pinggul kanan.

(8) Mengikuti gerak lanjut ke depan dengan kedua kaki mendarat di daerah lapangan dan mencoba untuk bersiap-siap melakukan defensif. Tujuan penggunaan teknik ini selama pertandingan yaitu untuk variasi *service* dan berbagai *receive serve*, dan memberikan keuntungan pada tim melalui kecepatan dan putaran yang dihasilkan oleh *service* yang kencang.

b) *Jump Spin Power Control*



Gambar 5. *Jump Spin Power Control Serve*
(Sumber: Anjaswati, 2018: 25)

Anjaswati (2018: 25) menyatakan tahap pelaksanaan *jump spin power control serve* sebagai berikut:

Tahap 1-4 pendekatan posisi sebelum kontak dengan bola

- (1) Titik berat badan pada kaki belakang, tangan kanan melempar bola dengan ditambahnya gerakan gulungan dari jari.
- (2) Seperti dalam melakukan *smash*, bola dilempar ke depan 2-3 meter, kaki kiri membentuk sudut, persiapan pendekatan untuk menjaga posisi bola berada pada di depan atas bahu.
- (3) Ini diikuti dengan melangkah lagi dengan tepat, sama dengan saat melakukan *smash*.
- (4) Pada kaki kiri menutup dekat dengan kaki kanan, diantara kaki ada jarak. Maju pada saat melayang dan putaran pinggul memberikan tambahan kecepatan bola.

Tahapan 5-6 kontak dengan bola:

- (5) Lengan ditarik kembali untuk membuat rotasi dari pinggul dan daerah bahu.

- (6) Titik kontak pada bahu dapat berbeda karena tergantung pada daerah penempatan. *Service* pendek ataupun panjang dan lintasan lurus ataupun menyilang.

Tahapan 7-8 gerakan lanjutan setelah kontak dengan bola:

- (7) Kontak dengan bola dibuat oleh lengan yaitu melalui sepanjang pinggul kanan.
- (8) Mengikuti gerak lanjut ke depan dengan kedua kaki mendarat di daerah lapangan dan mencoba untuk bersiap-siap melakukan defensif.

Penggunaan *service* ini dalam pertandingan yaitu untuk memanfaatkan *service* bola *top spin* tetapi penempatan *service* dan penggunaan berbagai sisi atas, kanan dan sisi kiri berputar lebih penting daripada memberikan kecepatan tinggi dan saat yang bersamaan menempatkan bola hingga lawan kesulitan. Dari kedua *service power* tersebut, memiliki kelebihan pada putaran bola yang sangat kencang, sehingga waktu titik tempuh dari tangan pemukul sampai lengan penerima *service* akan sangat pendek dan susah untuk mengontrol bolanya. Penerima *service* biasanya terkejut ketika tangan membentur bola, apalagi untuk pemain yang belum mempunyai ketegaran tinggi dalam menghadapi bola kencang.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Servis

Setelah mengetahui tahapan-tahapan dalam melakukan servis atas dalam permainan bola voli tersebut maka pelatih, guru, dan atlet dapat mempergunakan koreksi terhadap kesalahan umum dalam servis. Suharno (1993: 32) menyatakan bahwa faktor-faktor penentu baik tidaknya servis adalah;

(1) koordinasi tinggi, (2) besar kecilnya sasaran, (3) ketajaman indera dan pengaturan saraf, (4) jauh dekatnya sasaran, (5) penguasaan teknik yang benar akan mempunyai sumbangan baik terhadap ketepatan mengarahkan gerakan, (6) cepat lambatnya gerakan, (7) *feeling* dan ketelitian, (8) kuat lemahnya suatu gerakan.

Lebih lanjut Suharno (1993: 34) menyatakan bahwa kesalahan yang sering terjadi dalam melakukan servis, yaitu:

- 1) Kurang konsentrasi dan kesadaran pentingnya servis sebelum menjalankan.
- 2) Lambungan bola terlalu jauh dan tinggi dari kepala, sehingga pukulan tidak tepat dalam pelaksanaannya.
- 3) Kurang memikirkan arah servis, sasaran, dan arti dari servis.
- 4) Lambat masuk lapangan untuk siap bermain setelah mengerjakan servis.
- 5) Gerakan tubuh, tangan, kaki kurang lentuk dalam melaksanakan servis secara luwes.
- 6) Kurang memperhatikan peraturan-peraturan servis yang berlaku di dalam pertandingan.
- 7) Tangan pemukul terlalu lurus, sehingga pukulan tidak merupakan cambukan serta kaku gerakannya.
- 8) Servis dengan tangan mengepal bisa mengurangi ketepatan.
- 9) Saat memukul bola, kaki kanan di depan kaki kiri (bagi yang tidak kidal), sehingga ada gerakan tubuh yang berlawanan dengan sasaran servis (otot-otot antagonis bekerja lebih efektif).

Durrwachter (1990: 44-45) menambahkan kesalahan yang sering terjadi dalam servis, yaitu:

Atlet berdiri terlalu tegak, gerakan lengannya sewaktu mengayun ke belakang lalu memukul ke depan membentuk bidang miring seperti gerak lempar cakram, serta sering dengan tubuh yang meliuk bola dilemparkan ke depan atau terlalu tinggi tenaga yang dikerahkan terlalu besar atlet tidak memiliki kordinasi gerak yang tepat antara mengayun dan melambungkan, serta memukul dan gerakan maju ke depan.

Hal lain dikemukakan Beutelstahl (2008: 11) bahwa kesalahan umum dalam melakukan teknik servis antara lain; (1) pergerakan anggota badan dalam memukul bola yang tidak ritmis, (2) *stance* (sikap atlet dalam saat memukul bola, baik sikap tubuh, kaki ataupun lengan) yang salah, (3) ayunan lengan yang kurang

bertenaga, (4) lemparan bola yang kurang baik sehingga sulit dikontrol. Selain itu kekurangan terletak pada tingkat akurasi teknik *service* masih rendah.

3. Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019

Tontonan menarik bisa dinikmati oleh para penggemar voli Gunungkidul. Mulai Kamis (07/11/2019), Pengda Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) DIY yang bekerja sama dengan Rutan Klas II B-Wonosari mengeliat turnamen bertajuk Karutan Cup. Dalam turnamen ini yang dilangsungkan di Lapangan Rutan Klas IIB Wonosari. Kegiatan Kejurda yang bekerja sama dengan Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) DIY tersebut turut memeriahkan peringatan Hari Dharma Karyadhika Kemenkumham Tahun 2019, yang diharapkan akan mencetak atlet-atlet muda yang memiliki potensi luar biasa baik dari Kabupaten Gunungkidul maupun daerah lainnya yang ikut bertanding. Bagan Pertandingan Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 6. Bagan Pertandingan Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019

B. Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hisom Prasetyo (2010) yang berjudul “Analisis *Receive Service* Pada Final Kompetisi Bola-Voli Proliga dan Livoli Tahun 2009”. Adapun hasil penelitian yaitu efektivitas *passing float service*, *passing* baik sekali 105 (90,51%) untuk Proliga dan Livoli baik sekali 102 (82,25%). Efektivitas *jump service*, *passing* baik sekali 24 (80%) untuk Proliga dan Livoli *passing* baik sekali 18 (78,26%). Efektivitas sistem *service* dalam penerimaan *float service* yang banyak dilakukan adalah sistem 2:4, *passing* baik 71 (91,02%) dan 3:3, *passing* baik 29 (76,31%) untuk Proliga untuk Livoli, *passing* baik 88 (85,43%) dan 3:3 *passing* baik 14 (66,66%). Efektivitas sistem dalam penerimaan *jump service* yang banyak dilakukan adalah sistem 2:4, *passing* baik 21 (84%) dan 3:3, *passing* baik 5 (100,00%) untuk Proliga dan Livoli, *passing* baik 10 (71,42%), dan 3:3, *passing* baik 5 (71,42%). Efektivitas pola dalam penerimaan *float service* yang dilakukan adalah lingkaran, *passing* baik 62 (87,82%) dan linier, *passing* baik 38 (86,36%). Efektivitas pola dalam penerimaan *jump service* yang banyak dilakukan adalah lingkaran, *passing* baik 21 (96,45%) dan linier, *passing* baik 3 (37,5%). Livoli, *passing* baik 12 (75%) dan linier, *passing* baik 3 (60,00%). Hasil *passing* baik dari pertandingan Liga Profesional “bola *passing* sangat baik” sebanyak 88,35%, sedangkan Liga Bola

Voli Indonesia masuk kategori sangat baik "bola pasing sangat baik" sebanyak 80,60%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anjaswati (2018) yang berjudul "Produktivitas *Service* Pemain Bola Voli Putri pada Proliga Tahun 2018". Servis merupakan serangan awal yang langsung mendapatkan *point*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *produktivitas service* untuk *floating service*, *jump float service* dan *jumping service* pemain bola voli putri pada Profesional Liga (Proliga) tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode survei dan pengamatan oleh *judge* melalui dokumen *youtoube*. Sampel diambil menggunakan teknik *total sampling* yaitu pemain tim bola voli putri Proliga tahun 2018. Instrumen yang digunakan berupa indikator *produktivitas service* untuk *floating service*, *jump float service* dan *jumping service*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu persentase. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 3106 *service* tim bola voli putri dari 21 pertandingan pada Proliga tahun 2018. Presentase *produktivitas service* dilihat dari nilai *score floating service* dengan total *service* 1211 *score* 1293,5 (36, 41%), *jump float service* dengan total *service* 1742 *score* 2017 (56, 77%) dan *jumping service* dengan total *service* 243 *score* 242 (6, 81%). Hasil ini menunjukkan *Produktivitas jump float service* lebih tinggi dari *floating service* dan *jumping service*. Dengan demikian, *jump float service* dalam pertandingan bola voli putri lebih efektif dibandingkan *floating service* dan *jumping service*.

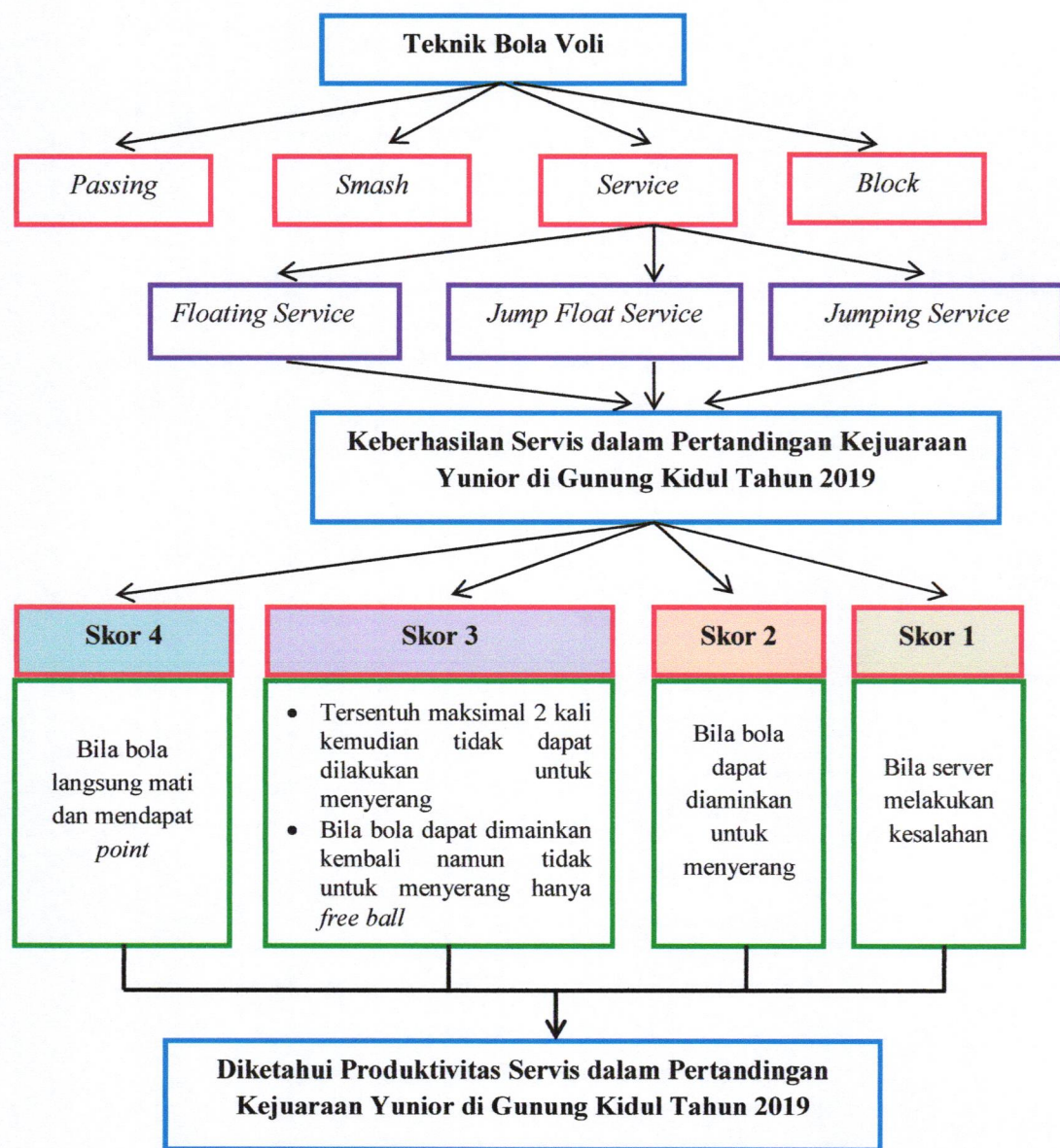
C. Kerangka Berpikir

Teknik dasar bola voli yang mempunyai kontribusi besar untuk mendukung kemenangan dalam pertandingan selain *passing* adalah servis. Hal ini karena, servis memiliki fungsi ganda yaitu, sebagai tanda dimulainya permainan dan sebagai serangan pertama bagi regu yang melakukan. *Service* merupakan salah satu teknik yang menjadi sorotan pada saat pertandingan. Dikarenakan *Service* adalah tanda dari awal dimulainya suatu pertandingan. Bagi regu yang melakukan servis mempunyai peluang untuk mendapatkan *point*, bahkan untuk memenangkan pertandingan. Sebagai serangan maka servis harus dilakukan sebaik mungkin yaitu, dengan mempersulit laju bola agar lawan sulit menerima atau bahkan langsung mati (*point*).

Dilihat dari beberapa pertandingan dalam bola voli *service* adalah salah satu teknik yang perlu diperhatikan oleh seorang pelatih agar teknik ini dapat menjadi ancaman dan serangan yang efektif bagi tim yang melakukan *service* agar mendapatkan *point*. *Service* yang baik akan sulit diterima oleh *receiver* sehingga lawan akan sulit untuk menyusun serta melakukan serangan. Seorang *server* juga harus menguasai keterampilan yang sempurna, tentunya diimbangi dengan ketekunan dan ketelitian dalam latihan. Kemudian *server* dapat melakukan variasi *service* diantaranya *floating service*, *jump float service* dan *jumping service*.

Dalam pertandingan bola voli biasanya hanya sedikit yang melakukan *jumping service* karena teknik ini lumayan sulit dan mempunyai gerakan yang lebih kompleks. Dan biasanya *jumping service* lebih banyak dilakukan oleh atlet putra dibandingkan atlet putri karena memiliki *power* yang lebih tinggi sehingga

dapat menghasilkan laju bola lebih cepat, dan juga raihan bola lebih tinggi, sehingga hasil pukulan mempunyai lintasan lebih tinggi dari net. Hal demikian, berbanding terbalik dengan atlet putri. Atlet putri mempunyai *power* lebih kecil dibanding atlet putra, dan tinggi raihan bola lebih pendek, sehingga kemungkinan keberhasilan *jumping service* rendah, walaupun tinggi net putri lebih rendah dari tinggi net putra. Bagan kerangka berpikir disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 7. Bagan Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka kaitannya dengan penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Seberapa besar produktivitas teknik servis masing-masing tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019?
2. Seberapa besar persentase indikator teknik servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019?
3. Seberapa besar persentase jenis servis yang digunakan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019?
4. Seberapa besar produktivitas jenis servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019?
5. Seberapa besar produktivitas teknik servis pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul tahun 2019?

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Arikunto (2006: 302) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi) oleh *judge*.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Siyoto & Sodik (2015: 64) menyatakan bahwa populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pendapat lain menurut Arikunto (2006: 101) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Sesuai dengan pendapat di atas, maka populasi dalam penelitian ini adalah pemain pada tim yang mengikuti pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019.

Siyoto & Sodik (2015: 64) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga

dapat mewakili populasinya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Sugiyono (2011: 85) menyatakan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria dalam penentuan sampel ini meliputi: (1) berjenis kelamin perempuan, (2) merupakan pemain dari tim yang berhasil masuk 4 besar pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019, (3) melakukan servis. Berdasarkan kriteria tersebut yang memenuhi berjumlah 32 orang.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arikunto (2006: 118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu produktivitas teknik servis pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul tahun 2019. Definisi operasionalnya yaitu keberhasilan teknik servis yang digunakan oleh tim yang masuk 4 besar pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dinilai menggunakan rubrik yang diisi oleh seorang *judge*. Teknik servis dalam penelitian ini dibatasi pada *floating service*, *jump float service*, dan *jumping service (service bola top spin)*.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006: 136). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini

menggunakan pengamatan yang dilakukan oleh *judge* yang dinilai menggunakan rubrik atau lembar observasi. Data penelitian diambil dengan melakukan pengamatan melalui video yang didokumentasikan di lapangan pada saat pertandingan. Berikut indikator penskoran untuk menilai keberhasilan servis yang diadopsi dari penelitian Dian Tri Anjaswati (2018) dengan hasil koefisien reliabilitas kedua *judge floating service* sebesar 0,991, *jump floating service* 0,989 dan *jumping service* 0,993.

Tabel 1. Indikator Penskoran Keberhasilan Servis

Skor	Kriteria
4	Bila bola langsung mati dan mendapat <i>point</i>
3	Tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang
	Bila bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya <i>free ball</i>
2	Bila bola dapat dimainkan untuk menyerang
1	Bila <i>server</i> melakukan kesalahan

2. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu keberhasilan servis pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 yang dinilai berdasarkan lembar observasi. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengamatan melalui video yang didokumentasikan di lapangan pertandingan, dimana perlu melakukan observasi yang tepat, dan tidak mudah, sehingga digunakan dua *judge* (juri). *Judge* tersebut memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa kepelatihan bola voli yang telah menempuh delapan semester.
- b. Profesional di bidangnya yang berkaitan dengan bola voli.
- c. Telah memiliki pengalaman melatih 1 tahun.

Agar *judge* satu dengan lainnya memiliki pandangan tidak berbeda akan hal yang diamati, maka sebelum dilakukan pengambilan data semua *judge* akan berusaha menyamakan persepsi, yaitu dengan membuat suatu pedoman penelitian sebagai penjelasan kriteria yang akan digunakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Angka mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan model kuantitatif (Muslich, 2009: 2). Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu berupa tingkat kemampuan pengumpan, adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Arikunto (2006: 211) menyatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Senada dengan hal tersebut, Sukardi (2015: 122) mengemukakan bahwa validitas suatu instrumen adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Validitas dalam penelitian ini menggunakan *logical validity*. Azwar (2016: 5) menyatakan bahwa *logical validity* adalah kesesuaian antara alat dan pengukuran dengan komponen-komponen keterampilan penting yang diperlukan dalam melakukan tugas motorik yang memadai. Apabila tes tergabung dan dengan tepat mengukur komponen-komponen dari suatu keterampilan yang sedang diukur, dapat ditegaskan bahwa tes tersebut termasuk *logical validity*.

Logika berfikirnya adalah *server* itu memiliki berbagai kemungkinan hasil servis: bola langsung mati dan mendapat *point*, tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang, bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya *free ball*, bola dapat dimainkan untuk menyerang dan *server* melakukan kesalahan sendiri.

2. Uji Reliabilitas

Arikunto (2006: 221) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menggunakan teknik Cohen Kappa, yaitu merupakan ukuran yang menyatakan konsistensi pengukuran yang dilakukan dua orang penilai (*Rater*) atau konsistensi antar dua metode pengukuran atau dapat juga mengukur konsistensi antar dua alat pengukuran. Analisis dilakukan dengan bantuan perhitungan statistik SPSS versi 20.

3. Menghitung Tingkat Keberhasilan

- a. Menghitung jumlah hasil *service* dalam seluruh pertandingan.
- b. Menghitung persentase hasil *service* yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase floating service} = \frac{\text{jumlah float service}}{\text{total service}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase jump folat service} = \frac{\text{jumlah jump float service}}{\text{total service}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase jumping service} = \frac{\text{jumlah jumping service}}{\text{total service}} \times 100\%$$

c. Keberhasilan *service* tiap tim

Persentase keberhasilan floating service

$$= \frac{\text{jumlah score floating service}}{\text{total score floating service}} \times 100\%$$

Persentase keberhasilan jump float service

$$= \frac{\text{jumlah score jump float service}}{\text{Total score jump float service}} \times 100\%$$

Persentase keberhasilan jumping service

$$= \frac{\text{jumlah score jumping service}}{\text{total score jumping service}} \times 100\%$$

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Subjek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produktivitas teknik servis pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019. Penelitian dibatasi pada pertandingan semifinal, final, dan perebutan juara 3. Adapun hasil Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dijelaskan sebagai berikut:

1. Baja 78

Tim Baja 78 melakukan 2 kali pertandingan, dan menduduki juara 4 seperti pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Pertandingan Tim Baja 78

Tim	Versus	Babak	Set	Skor	
Baja 78	Baja 78 VS Yuso Sleman	Semifinal	I	18:25	0:3
			II	21:25	
			III	18:25	
	Baja 78 VS Ganevo	Peringkat 3	I	19:25	0:3
			II	18:25	
			III	10:25	
Hasil Akhir		Juara 4			

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 89)

2. Ganevo

Tim Ganevo melakukan 2 kali pertandingan, dan menduduki juara 3 seperti pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Pertandingan Tim Ganevo

Tim	Versus	Babak	Set	Skor	
Ganevo	Ganevo VS Yuso Kota	Semifinal	I	20:25	1:3
			II	27:25	
			III	16:25	
			IV	13:25	
	Ganevo VS Baja 78	Peringkat 3	I	25:19	3:0
			II	25:19	
			III	25:10	
Hasil Akhir		Juara 3			

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 89)

3. Yuso Kota

Tim Yuso Kota melakukan 3 kali pertandingan, dan menduduki juara 2 seperti pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Pertandingan Tim Yuso Kota

Tim	Versus	Babak	Set	Skor	
Yuso Kota	Yuso Kota VS Ganevo	Semifinal	I	25:20	3:1
			II	25:27	
			III	25:16	
			IV	25:13	
	Yuso Kota VS Yuso Sleman	Final	I	17:25	1:3
			II	17:25	
			III	25:17	
			IV	11:25	
Hasil Akhir		Juara 2			

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 87)

4. Yuso Sleman

Tim Yuso Sleman melakukan 3 kali pertandingan, seperti pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Pertandingan Tim Yuso Sleman

Tim	Versus	Babak	Set	Skor	
Yuso Sleman	Yuso Sleman VS Baja 78	Semifinal	I	25:18	3:0
			II	25:21	
			III	25:18	
	Yuso Sleman VS Yuso Kota	Final	I	25:17	3:1
			II	25:17	
			III	17:25	
			IV	25:11	
Hasil Akhir		Juara 1			

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 89)

B. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas dalam penelitian ini menggunakan *logical validity*. Instrumen tersebut juga dikonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen ahli sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, proses tersebut termasuk validitas dengan *professional judgment*. Purwanto (2007: 126) menyatakan “*Professional judgment* adalah orang yang menekuni suatu bidang tertentu yang sesuai dengan wilayah kajian instrumen, misalnya guru, mekanik, dokter, dan sebagainya dapat dimintakan pendapatnya untuk ketepatan instrumen”. *Professional judgement* pada penelitian ini Bapak Dr. Fauzi, M.Si. Berdasarkan hal tersebut, maka instrumen dalam penelitian ini dikatakan valid dan layak sebagai alat pengumpul data.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesamaan antara *Judge* pertama dan kedua (*rater reliability*) menggunakan reliabilitas Cohen Kappa. Analisis dilakukan menggunakan SPSS versi 20. Hasil analisis menunjukkan bahwa reliabilitas *judge* sangat tinggi, yaitu sebesar 1,00 (hasil selengkapnya

tersaji pada lampiran 6 halaman 87). Hal tersebut juga dikarenakan tiap *judge* dibantu oleh *judge* lain untuk mengoreksi setiap penilaian yang terjadi, sehingga data mempunyai objektivitas yang tinggi.

C. Hasil Penelitian

1. Produktivitas Teknik Servis Masing-masing Tim

a. Produktivitas Servis Tim Baja 78

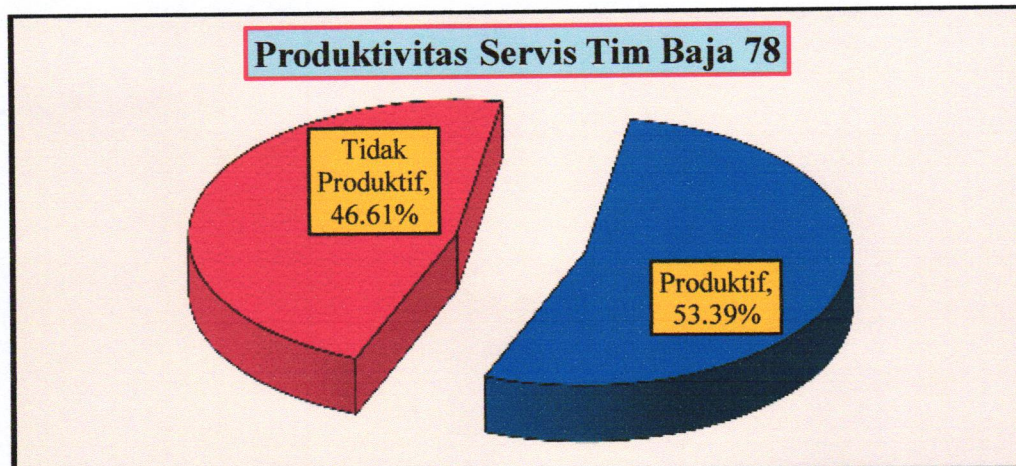
Hasil analisis produktivitas servis Tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Produktivitas Servis Tim Baja 78

Nama Tim	VS	Set	Jenis Servis			Skor
			<i>Floating Service</i>	<i>Jump Float Service</i>	<i>Jumping Service</i>	
Baja 78	Yuso Sleman	I	14	5		39
		II	12	7		41
		III	8	2		21
	Jumlah		34	14		101
	Produktivitas		101:(48x4)= 52,60%			
	Ganevo	I	14	5		43
		II	12	7		41
		III	8	2		20
	Jumlah		34	14		104
	Produktivitas		104:(48x4)=54,17%			
Produktivitas		205:(96x4)= 53.39%				

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 6 di atas, jika ditampilkan dalam bentuk diagram produktivitas servis Tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 8 sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Lingkaran Produktivitas Servis Tim Baja 78

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 8 di atas, produktivitas servis Tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 53,39%.

b. Produktivitas Servis Tim Ganevo

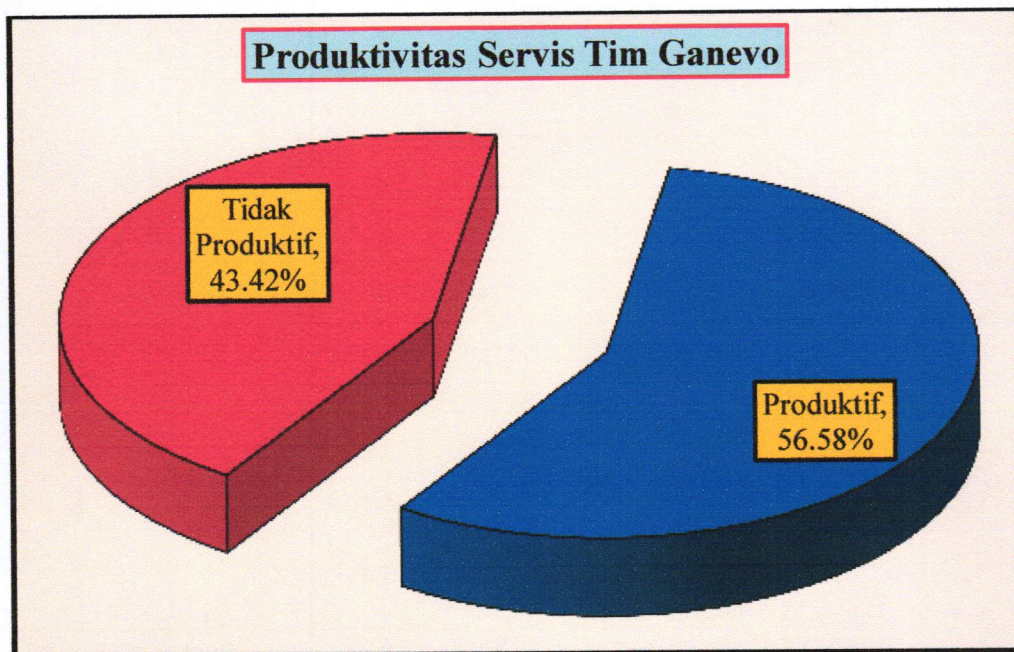
Hasil analisis produktivitas servis Tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Produktivitas Servis Tim Ganevo

Nama Tim	VS	Set	Jenis Servis			Skor
			<i>Floating Service</i>	<i>Jump Float Service</i>	<i>Jumping Service</i>	
Ganevo	Yuso Kota	I	15	6		46
		II	11	16		60
		III	11	6		35
		IV	10	3		30
	Jumlah		47	31		171
	Produktivitas		171:(78x4)= 54,81%			
Baja 78	I	I	15	10		59
		II	16	8		59
		III	25			55
	Jumlah		56	18		173
	Produktivitas		173:(74x4)=58,45%			
Produktivitas			344:(152x4)= 56,58%			

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 7 di atas, jika ditampilkan dalam bentuk diagram produktivitas servis Tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 9 sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Lingkaran Produktivitas Servis Tim Ganevo

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 9 di atas, produktivitas servis Tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 56,58%.

c. Produktivitas Servis Tim Yuso Kota

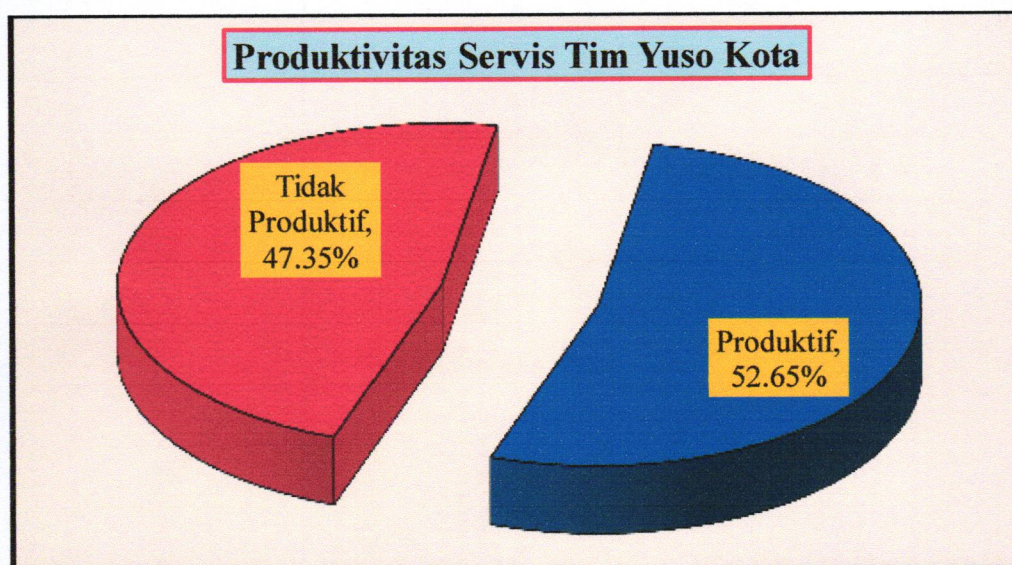
Hasil analisis produktivitas servis Tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Produktivitas Servis Tim Yuso Kota

Nama Tim	VS	Set	Jenis Servis			Skor	
			<i>Floating Service</i>	<i>Jump Float Service</i>	<i>Jumping Service</i>		
Yuso Kota	Ganevo	I	6	18		50	
		II	16	10		41	
		III	6	18		55	
		IV	9	15		52	
	Jumlah			37	61		198
	Produktivitas		198:(98x4)= 50,51%				
	Yuso Sleman	I	7	10		35	
		II	11	14		62	
		III	10	7		36	
		IV	6	7		27	
Jumlah			34	38		160	
Produktivitas		160:(72x4)=55,56%					
Produktivitas			358:(170x4)= 52,65%				

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 8 di atas, jika ditampilkan dalam bentuk diagram produktivitas servis Tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 10 sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Lingkaran Produktivitas Servis Tim Yuso Kota

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 10 di atas, produktivitas servis Tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 52,65%.

d. Produktivitas Servis Tim Yuso Sleman

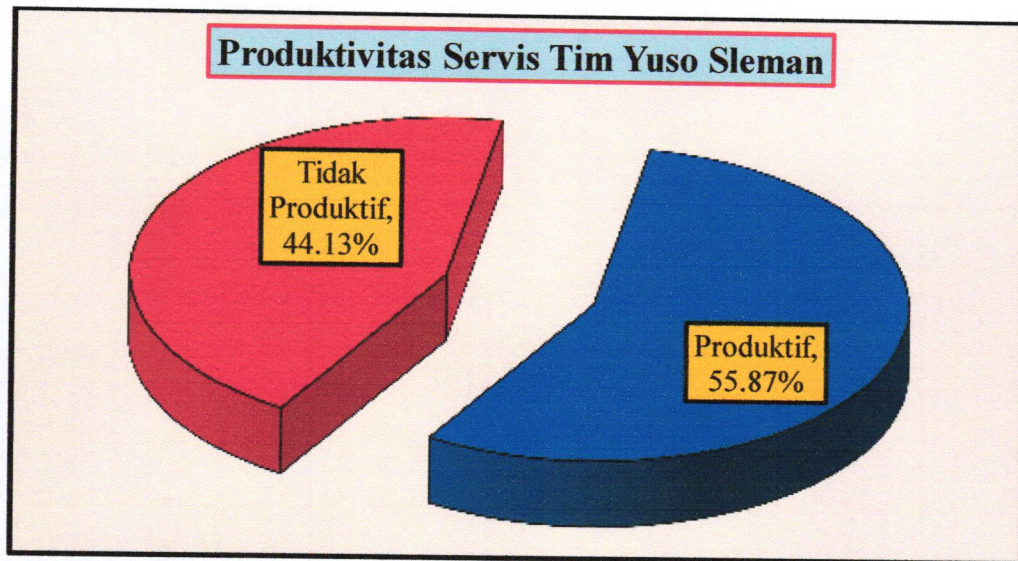
Hasil analisis produktivitas servis Tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Produktivitas Servis Tim Yuso Sleman

Nama Tim	VS	Set	Jenis Servis			Skor
			<i>Floating Service</i>	<i>Jump Float Service</i>	<i>Jumping Service</i>	
Yuso Sleman	Baja 78	I	12	13		59
		II	11	13		57
		III	6	20		57
	Jumlah		29	46		173
	Produktivitas		173:(75x4)= 57,67%			
Yuso Kota		I	16	9		54
		II	11	6		31
		III	12	13		56
		IV	11	13		57
	Jumlah		50	41		198
Produktivitas		198:(91x4)=54,40%				
Produktivitas			371:(166x4)= 55,87%			

(Hasil selengkapnya tersaji pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 9 di atas, jika ditampilkan dalam bentuk diagram produktivitas servis Tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 11 sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Lingkaran Produktivitas Servis Tim Yuso Sleman

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 11 di atas, produktivitas servis Tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 65,22%.

Rangkuman hasil analisis produktivitas teknik servis masing-masing tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

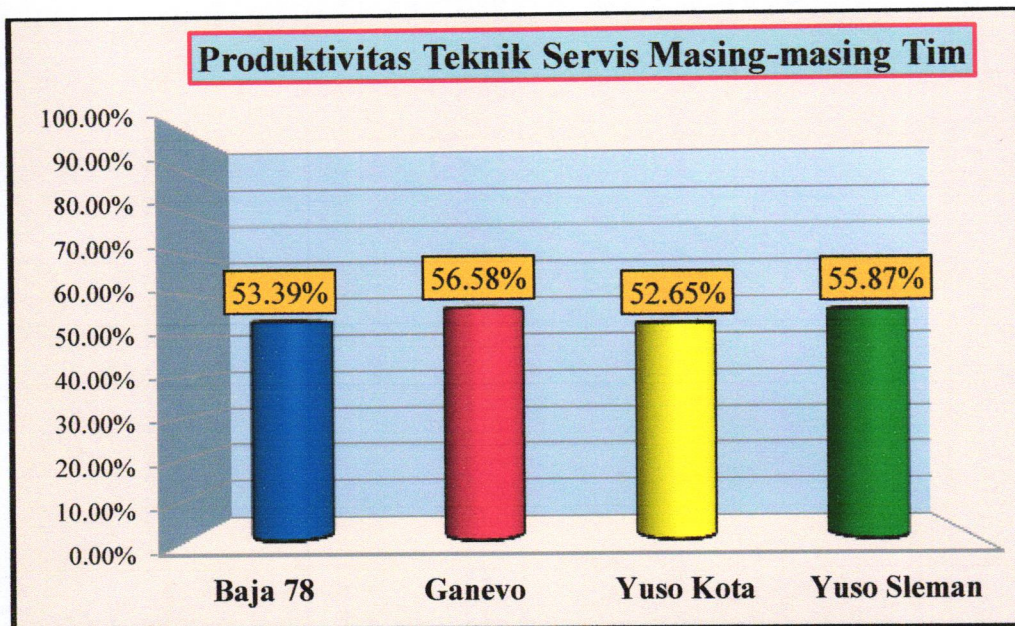
Tabel 10. Produktivitas Teknik Servis Masing-masing Tim

Tim	Skor	VS	Produktivitas Keseluruhan	Perbandingan
Baja 78	0:3	Yuso Sleman	53,39%	52,60%:57,67%
	0:3	Ganevo		54,17%:58,45%
Ganevo	1:3	Yuso Kota	56,58%	54,81%:50,51%
	3:0	Baja 78		58,45%:54,17%
Yuso Kota	3:1	Ganevo	52,65%	50,51%:54,81%
	1:3	Yuso Sleman		55,56%:54,40%
Yuso Sleman	3:0	Baja 78	55,87%	57,67%:52,60%
	3:1	Yuso Kota		54,40%:55,56%

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 10 di atas, jika ditampilkan dalam bentuk diagram produktivitas teknik servis masing-masing tim pada pertandingan bola voli putri

pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 12 sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Batang Produktivitas Teknik Servis Masing-masing Tim

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 12 di atas, produktivitas teknik servis masing-masing tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dijelaskan yaitu produktivitas teknik servis tim Baja 78 sebesar 53,39%, tim Ganevo sebesar 56,58%, tim Yuso Kota sebesar 52,65%, dan servis tim Yuso Sleman sebesar 55,87%. Berdasarkan hasil tersebut, tim Ganevo mempunyai produktivitas teknik servis paling tinggi yaitu sebesar 56,58%, sedangkan tim Yuso Kota mempunyai produktivitas teknik servis paling rendah sebesar 52,65%.

2. Persentase Indikator Teknik Servis

a. Persentase Indikator Teknik Servis Tim Baja 78

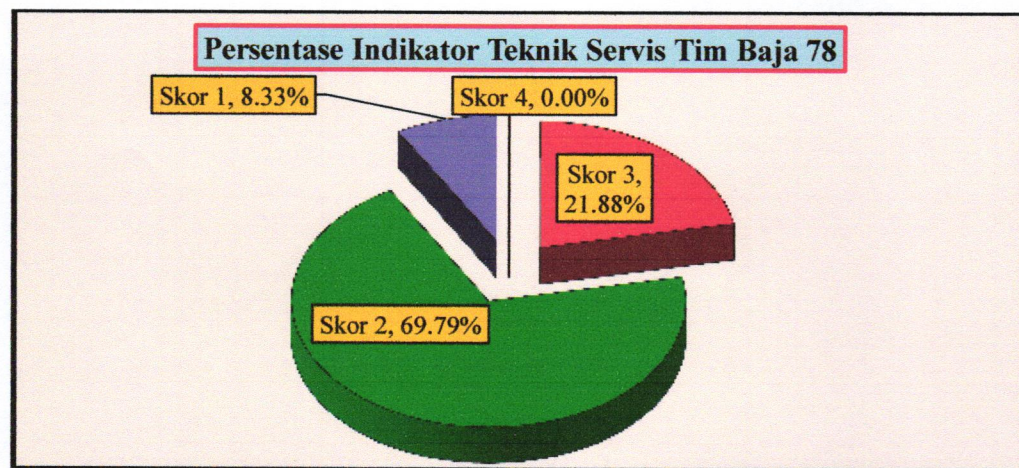
Hasil analisis persentase indikator teknik servis tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Persentase Indikator Teknik Servis Tim Baja 78

Skor	Indikator	Frekuensi	Persentase
4	Bila bola langsung mati dan mendapat <i>point</i>	0	0.00%
3	Tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang	21	21.88%
	Bila bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya <i>free ball</i>		
2	Bila bola dapat dimainkan untuk menyerang	67	69.79%
1	Bila server melakukan kesalahan	8	8.33%
Jumlah		96	100.00%

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 11 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase indikator teknik servis tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 13 sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Lingkaran Persentase Indikator Teknik Servis Tim Baja 78

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 13 di atas, persentase indikator teknik servis tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 pada indikator skor 4 (bila bola langsung mati dan mendapat point) sebesar 0,00% (0 kali), skor 3 (tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang/ bila bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya *free ball*) sebesar 21,88% (21 kali), skor 2 (bila bola dapat dimainkan untuk menyerang) sebesar 69,79% (67 kali), dan skor 1 (*server* melakukan kesalahan) sebesar 8,33% (8 kali). Berdasarkan hasil tersebut, persentase paling tinggi indikator teknik servis tim Baja 78 yaitu pada indikator dengan skor 2 (bila bola dapat dimainkan untuk menyerang) sebesar 69,79% (67 kali).

b. Persentase Indikator Teknik Servis Tim Ganevo

Hasil analisis persentase indikator teknik servis tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

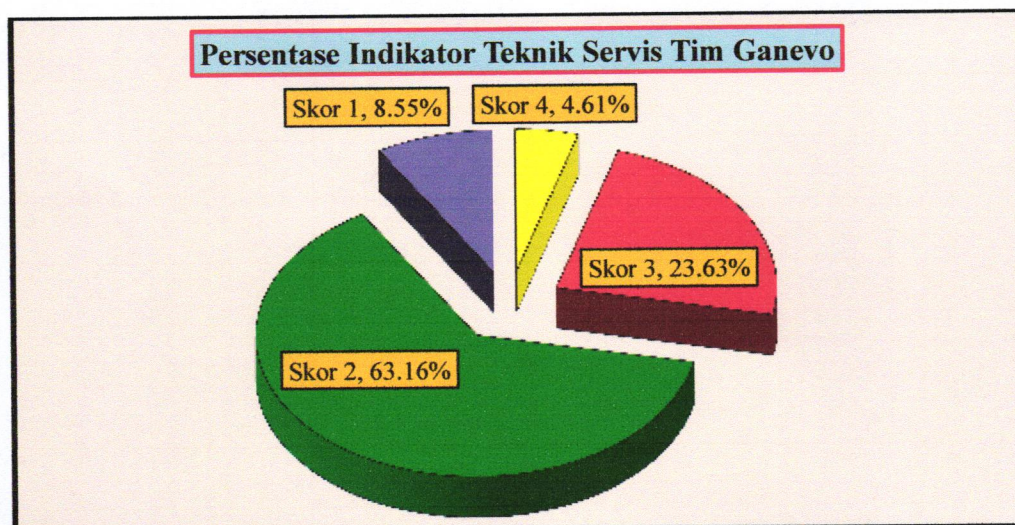
Tabel 12. Persentase Indikator Teknik Servis Tim Ganevo

Skor	Indikator	Frekuensi	Persentase
4	Bila bola langsung mati dan mendapat <i>point</i>	7	4.61%
3	Tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang	36	23.63%
	Bila bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya <i>free ball</i>		
2	Bila bola dapat dimainkan untuk menyerang	96	63.16%
1	Bila server melakukan kesalahan	13	8.55%
Jumlah		152	100.00%

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 12 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase indikator teknik servis tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri

pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 14 sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Lingkaran Persentase Indikator Teknik Servis Tim Ganevo

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 14 di atas, persentase indikator teknik servis tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 pada indikator skor 4 (bila bola langsung mati dan mendapat point sebesar 4,61% (7 kali), skor 3 (tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang/ bila bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya *free ball*) sebesar 23,63% (36 kali), skor 2 (bila bola dapat dimainkan untuk menyerang) sebesar 63,16% (96 kali), dan skor 1 (*server* melakukan kesalahan) sebesar 8,55% (13 kali). Berdasarkan hasil tersebut, persentase paling tinggi indikator teknik servis tim Ganevo yaitu pada indikator dengan skor 2 (bila bola dapat dimainkan untuk menyerang) sebesar 63,16% (94 kali).

c. Persentase Indikator Teknik Servis Tim Yuso Kota

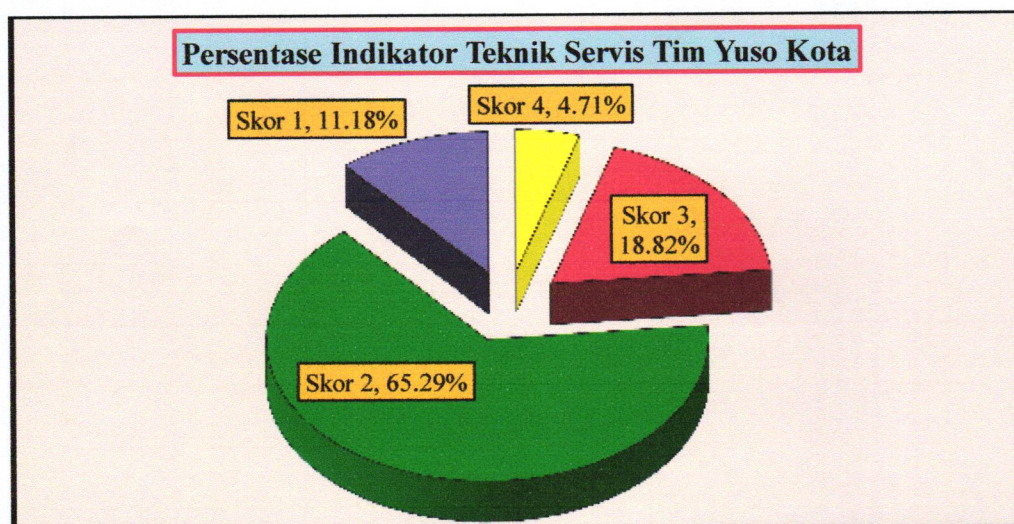
Hasil analisis persentase indikator teknik servis tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Persentase Indikator Teknik Servis Tim Yuso Kota

Skor	Indikator	Frekuensi	Persentase
4	Bila bola langsung mati dan mendapat <i>point</i>	8	4.71%
3	Tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang	32	18.82%
	Bila bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya <i>free ball</i>		
2	Bila bola dapat dimainkan untuk menyerang	111	65.29%
1	Bila server melakukan kesalahan	19	11.18%
Jumlah		170	100.00%

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 14 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase indikator teknik servis tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 15 sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Lingkaran Persentase Indikator Teknik Servis Tim Yuso Kota

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 15 di atas, persentase indikator teknik servis tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 pada indikator skor 4 (bila bola langsung mati dan mendapat point) sebesar 4,71% (8 kali), skor 3 (tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang/ bila bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya *free ball*) sebesar 18,82% (32 kali), skor 2 (bila bola dapat dimainkan untuk menyerang) sebesar 65,29% (111 kali), dan skor 1 (*server* melakukan kesalahan) sebesar 11,18% (19 kali). Berdasarkan hasil tersebut, persentase paling tinggi indikator teknik servis tim Yuso Kota yaitu pada indikator dengan skor 2 (bila bola dapat dimainkan untuk menyerang) sebesar 65,29% (111 kali).

d. Persentase Indikator Teknik Servis Tim Yuso Sleman

Hasil analisis persentase indikator teknik servis tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

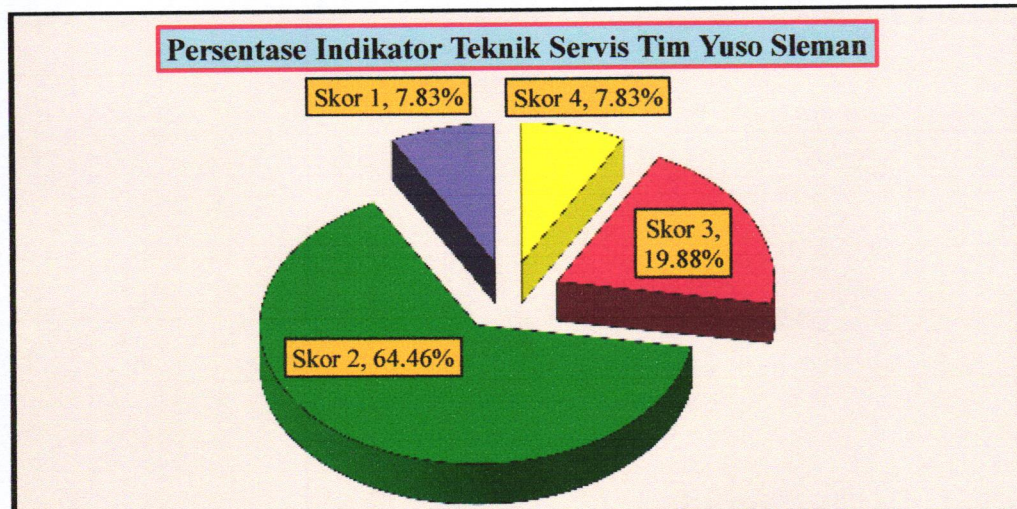
Tabel 15. Persentase Indikator Teknik Servis Tim Yuso Sleman

Skor	Indikator	Frekuensi	Persentase
4	Bila bola langsung mati dan mendapat <i>point</i>	13	7.83%
3	Tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang	33	19.88%
	Bila bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya <i>free ball</i>		
2	Bila bola dapat dimainkan untuk menyerang	107	64.46%
1	Bila server melakukan kesalahan	13	7.83%
Jumlah		166	100.00%

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 15 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase indikator teknik servis tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli

putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 16 sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram Lingkaran Persentase Indikator Teknik Servis Tim Yuso Sleman

Berdasarkan tabel 15 dan gambar 16 di atas, persentase indikator teknik servis tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 pada indikator skor 4 (bila bola langsung mati dan mendapat point) sebesar 7,83% (13 kali), skor 3 (tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang/ bila bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya *free ball*) sebesar 19,88% (33 kali), skor 2 (bila bola dapat dimainkan untuk menyerang) sebesar 64,46% (107 kali), dan skor 1 (*server* melakukan kesalahan) sebesar 7,83% (13 kali). Berdasarkan hasil tersebut, persentase paling tinggi indikator teknik servis tim Yuso Sleman yaitu pada indikator dengan skor 2 (bila bola dapat dimainkan untuk menyerang) sebesar 64,46% (107 kali).

e. Persentase Indikator Teknik Servis Secara Keseluruhan

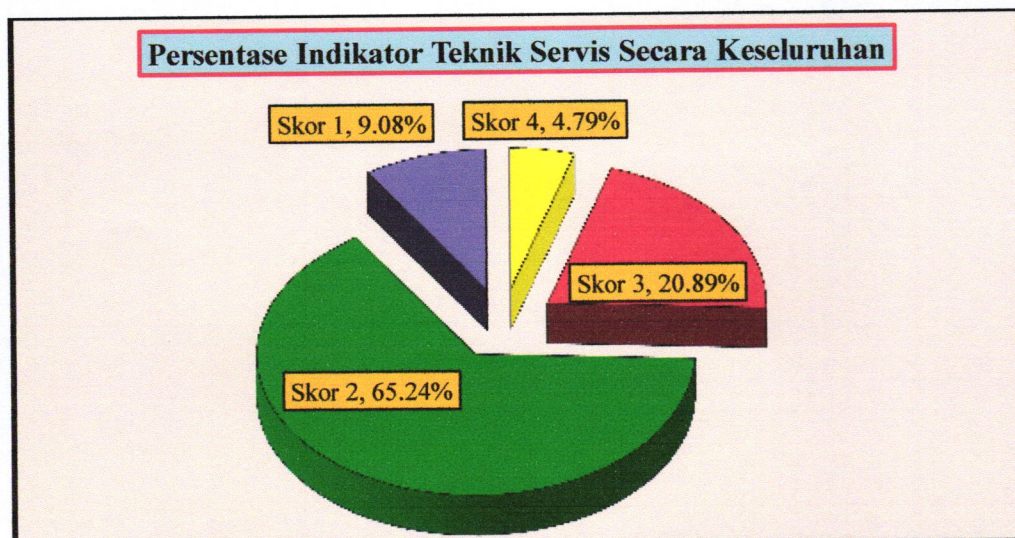
Hasil analisis persentase indikator teknik servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Persentase Indikator Teknik Servis Secara Keseluruhan

Skor	Indikator	Frekuensi	Persentase
4	Bila bola langsung mati dan mendapat <i>point</i>	28	4.79%
3	Tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang	122	20.89%
	Bila bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya <i>free ball</i>		
2	Bila bola dapat dimainkan untuk menyerang	381	65.24%
1	Bila server melakukan kesalahan	53	9.08%
Jumlah		584	100.00%

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 16 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase indikator teknik servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 17 sebagai berikut:



Gambar 17. Diagram Lingkaran Persentase Indikator Teknik Servis Secara Keseluruhan

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 17 di atas, persentase indikator teknik servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 pada indikator skor 4 (bila bola langsung mati dan mendapat point) sebesar 4,79% (28 kali), skor 3 (tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang/ bila bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya *free ball*) sebesar 20,89% (122 kali), skor 2 (bila bola dapat dimainkan untuk menyerang) sebesar 65,24% (381 kali), dan skor 1 (*server* melakukan kesalahan) sebesar 9,08% (53 kali). Berdasarkan hasil tersebut, persentase paling tinggi indikator teknik servis secara keseluruhan yaitu pada indikator dengan skor 2 (bila bola dapat dimainkan untuk menyerang) sebesar 65,24% (381 kali).

3. Persentase Jenis Servis yang Digunakan

a. Persentase Jenis Servis Tim Baja 78

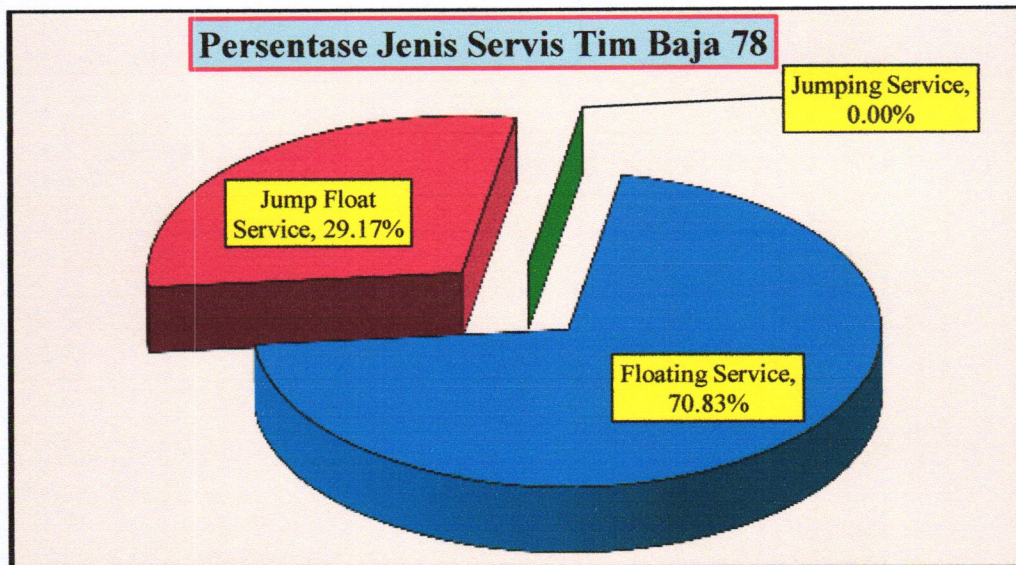
Hasil analisis persentase jenis servis tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Persentase Jenis Servis Tim Baja 78

Nama Tim	VS	Jenis Servis			Jumlah
		<i>Floating Service</i>	<i>Jump Float Service</i>	<i>Jumping Service</i>	
Baja 78	Yuso Sleman	34	14		48
	Ganevo	34	14		48
Jumlah		68	28	0	96
Persentase Jenis Servis		70.83%	29.17%	0.00%	100.00%

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 17 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase jenis tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 18 berikut:



Gambar 18. Diagram Batang Persentase Jenis Servis Tim Baja 78

Berdasarkan tabel 17 dan gambar 18 di atas, persentase jenis servis tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu *floating service* sebesar 70,83% (68 kali), *jump float service* 29,17% (28 kali), dan *jumping service* 0,00% (0 kali). Berdasarkan hasil tersebut, jenis servis paling banyak digunakan tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 paling banyak digunakan yaitu *floating service* sebesar 70,83% (68 kali).

b. Persentase Jenis Servis Tim Ganevo

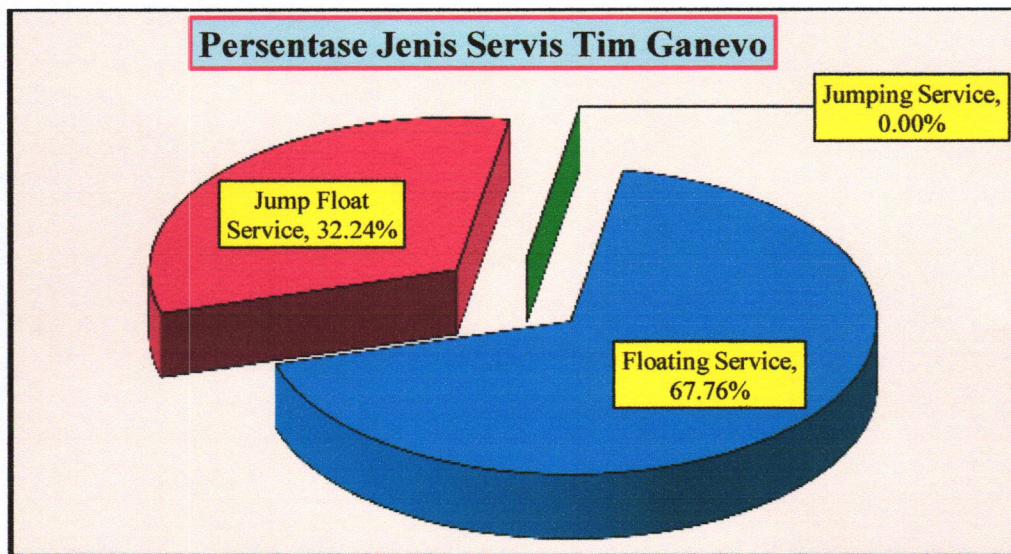
Hasil analisis persentase jenis servis tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Persentase Jenis Servis Tim Ganevo

Nama Tim	VS	Jenis Servis			Jumlah
		<i>Floating Service</i>	<i>Jump Float Service</i>	<i>Jumping Service</i>	
Ganevo	Yuso Kota	47	31		78
	Baja 78	56	18		74
Jumlah		103	49	0	152
Persentase Jenis Servis		67.76%	32.24%	0.00%	100.00%

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 18 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase jenis tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 19 berikut:



Gambar 19. Diagram Batang Persentase Jenis Servis Tim Ganevo

Berdasarkan tabel 18 dan gambar 19 di atas, persentase jenis servis tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu *floating service* sebesar 67,76% (103 kali), *jump float service* 32,24% (49 kali), dan *jumping service* 0,00% (0 kali). Berdasarkan hasil tersebut, jenis servis paling banyak digunakan tim Ganevo pada pertandingan bola

voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 paling banyak digunakan yaitu *floating service* sebesar 67,76% (103 kali).

c. Persentase Jenis Servis Tim Yuso Kota

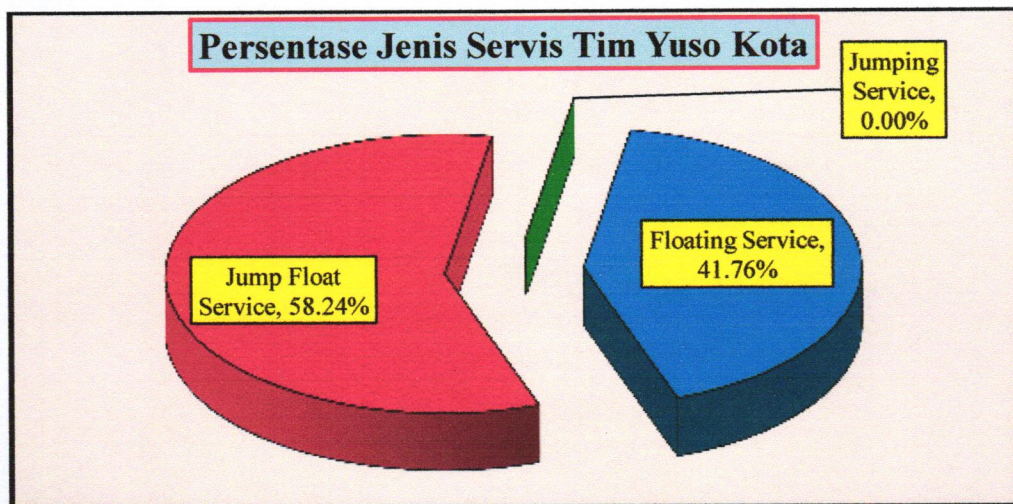
Hasil analisis persentase jenis servis tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Persentase Jenis Servis Tim Yuso Kota

Nama Tim	VS	Jenis Servis			Jumlah
		<i>Floating Service</i>	<i>Jump Float Service</i>	<i>Jumping Service</i>	
Yuso Kota	Ganevo	37	61		98
	Yuso Sleman	34	38		72
Jumlah		71	99		170
Persentase Jenis Servis		41.76%	58.24%	0.00%	100.00%

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 19 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase jenis tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 20 sebagai berikut:



Gambar 20. Diagram Batang Persentase Jenis Servis Tim Yuso Kota

Berdasarkan tabel 19 dan gambar 20 di atas, persentase jenis servis tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu *floating service* sebesar 41,76% (71 kali), *jump float service* 58,24% (99 kali), dan *jumping service* 0,00% (0 kali). Berdasarkan hasil tersebut, jenis servis paling banyak digunakan tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 paling banyak digunakan yaitu *jum float service* sebesar 58,24% (99 kali).

d. Persentase Jenis Servis Tim Yuso Sleman

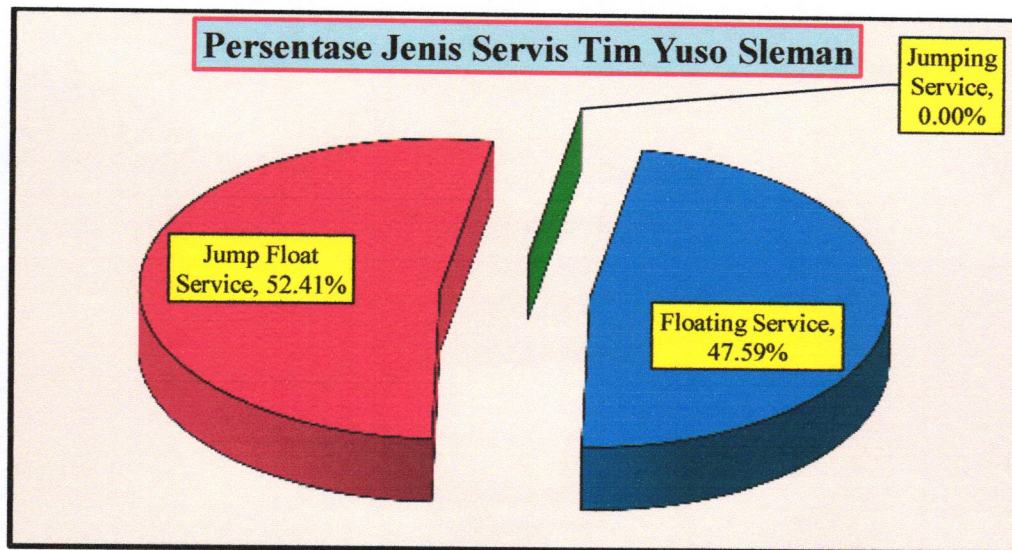
Hasil analisis persentase jenis servis tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Persentase Jenis Servis Tim Yuso Sleman

Nama Tim	VS	Jenis Servis			Jumlah
		<i>Floating Service</i>	<i>Jump Float Service</i>	<i>Jumping Service</i>	
Yuso Sleman	Baja 78	29	46		75
	Yuso Kota	50	41		91
Jumlah		79	87		166
Persentase Jenis Servis		47.59%	52.41%	0.00%	100.00%

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 20 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase jenis tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 21 sebagai berikut:



Gambar 21. Diagram Batang Persentase Jenis Servis Tim Yuso Sleman

Berdasarkan tabel 20 dan gambar 21 di atas, persentase jenis servis tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu *floating service* sebesar 47,59% (79 kali), *jump float service* 52,41% (87 kali), dan *jumping service* 0,00% (0 kali). Berdasarkan hasil tersebut, jenis servis paling banyak digunakan tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 paling banyak digunakan yaitu *jum float service* sebesar 52,41% (87 kali).

e. Persentase Jenis Servis Secara Keseluruhan

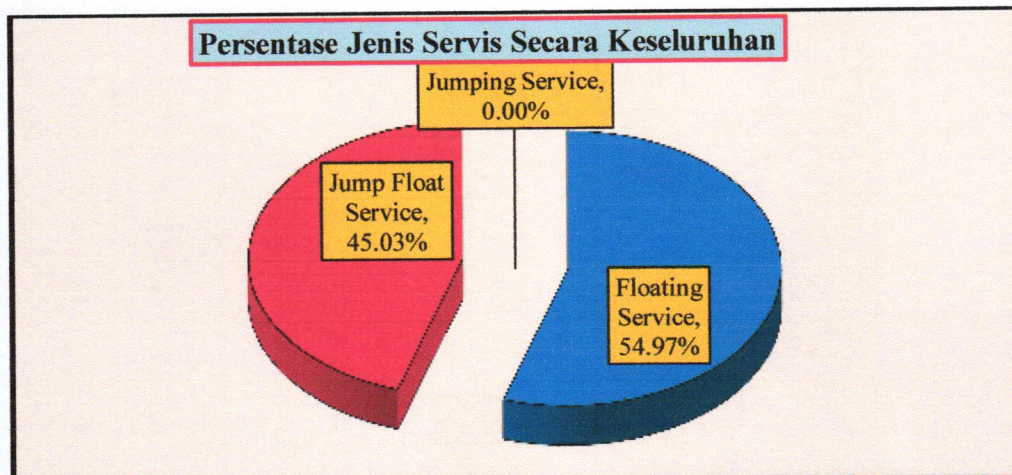
Hasil analisis persentase jenis servis yang digunakan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Persentase Jenis Servis yang Digunakan

No	Jenis Umpan	Frekuensi	Persentase
1	<i>Floating Service</i>	321	54.97%
2	<i>Jump Float Service</i>	263	45.03%
3	<i>Jumping Service</i>	0	0.00%
Jumlah		584	100.00%

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 21 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, persentase jenis servis yang digunakan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 22 sebagai berikut:



Gambar 22. Diagram Lingkaran Persentase Jenis Servis Secara Keseluruhan

Berdasarkan tabel 21 dan gambar 22 di atas, persentase jenis servis yang digunakan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu *floating service* sebesar 54,97% (321 kali), *jump float service* 45,03% (263 kali), dan *jumping service* 0,00% (0 kali). Berdasarkan hasil tersebut, jenis servis paling banyak digunakan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 paling banyak digunakan yaitu *floating service* sebesar 54,97% (321 kali).

4. Produktivitas Jenis Servis

a. Produktivitas Jenis Servis Masing-masing Tim

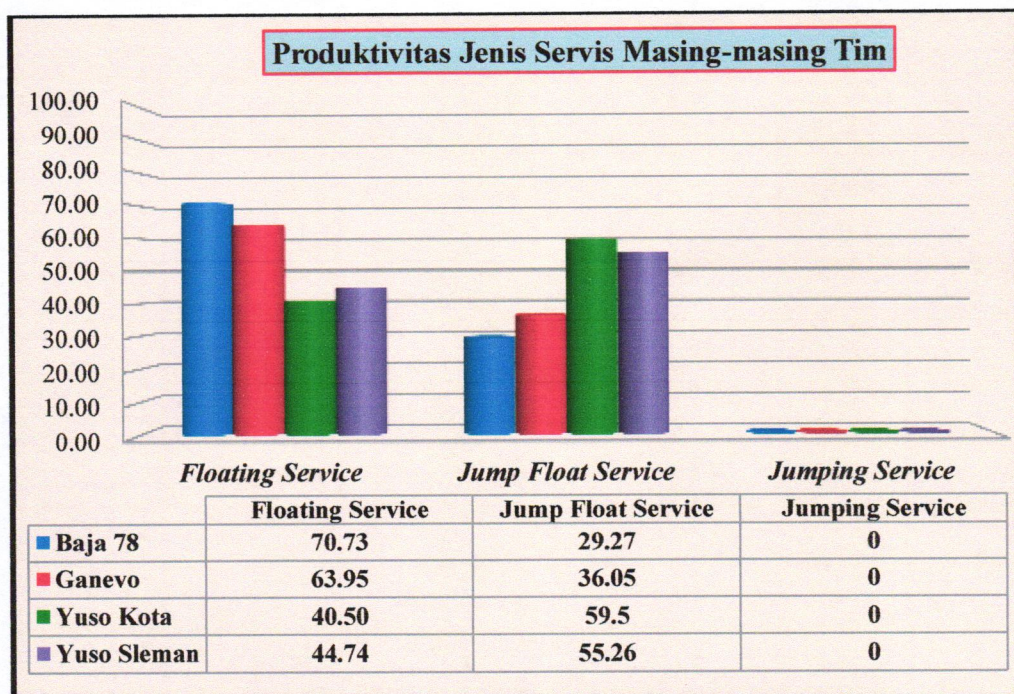
Hasil analisis produktivitas jenis servis masing-masing tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 22. Produktivitas Jenis Servis Masing-masing Tim

Nama Tim	Jenis Servis			Total Skor
	<i>Floating Service</i>	<i>Jump Float Service</i>	<i>Jumping Service</i>	
Baja 78	145	60		205
Persentase	70.73	29.27	0.00	100.00
Ganevo	220	124		344
Persentase	63.95	36.05	0.00	100.00
Yuso Kota	145	213		358
Persentase	40.50	59.50	0.00	100.00
Yuso Sleman	166	205		371
Persentase	44.74	55.26	0.00	100.00

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 22 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, produktivitas jenis servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 23 sebagai berikut:



Gambar 23. Diagram Batang Produktivitas Jenis Servis Masing-masing Tim

Berdasarkan tabel 22 dan gambar 23 di atas, produktivitas jenis servis masing-masing tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu:

- 1) Tim Baja 78 yaitu *floating service* sebesar 70,73%, *jump float service* 29,27%, dan *jumping service* 0,00%. Berdasarkan hal tersebut, *floating service* mempunyai produktivitas paling tinggi yang digunakan Tim Baja 78.
- 2) Tim Ganevo yaitu *floating service* sebesar 63,95%, *jump float service* 36,05%, dan *jumping service* 0,00%. Berdasarkan hal tersebut, *floating service* mempunyai produktivitas paling tinggi yang digunakan Tim Ganevo.
- 3) Tim Yuso Kota yaitu *floating service* sebesar 40,50%, *jump float service* 59,50%, dan *jumping service* 0,00%. Berdasarkan hal tersebut, *jump float service* mempunyai produktivitas paling tinggi yang digunakan Tim Yuso Kota.
- 4) Tim Yuso Sleman yaitu *floating service* sebesar 44,74%, *jump float service* 55,26%, dan *jumping service* 0,00%. Berdasarkan hal tersebut, *jump float service* mempunyai produktivitas paling tinggi yang digunakan Tim Yuso Sleman.

b. Produktivitas Jenis Servis Secara Keseluruhan

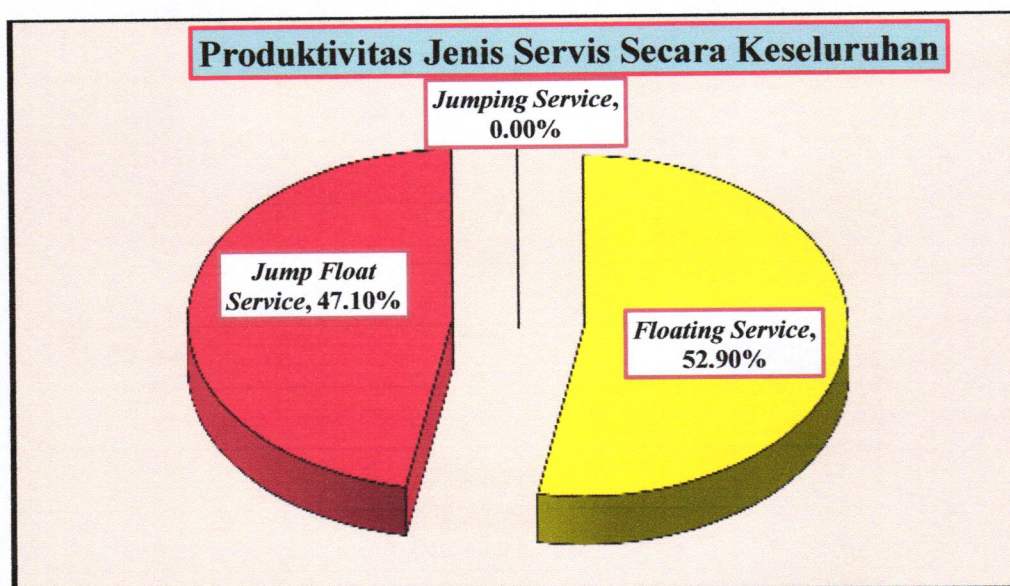
Hasil analisis produktivitas jenis servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 23. Produktivitas Jenis Servis Secara Keseluruhan

Jenis Servis	Skor	Total Skor	Persentase
<i>Floating Service</i>	676	1278	52,90%
<i>Jump Float Service</i>	602		47,10%
<i>Jumping Service</i>	0		0,00%
Jumlah	1278		100,00%

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 8897)

Berdasarkan tabel 23 di atas jika ditampilkan dalam bentuk diagram, produktivitas jenis servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 24 sebagai berikut:



Gambar 24. Diagram Lingkaran Produktivitas Jenis Servis Secara Keseluruhan

Berdasarkan tabel 23 dan gambar 23 di atas, produktivitas jenis servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu *floating service* sebesar 52,90%, *jump float service* 47,10%, dan *jumping service* 0,00%. Berdasarkan hal tersebut, *floating service* mempunyai produktivitas paling tinggi dalam pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019.

5. Hasil Produktivitas Teknik Servis

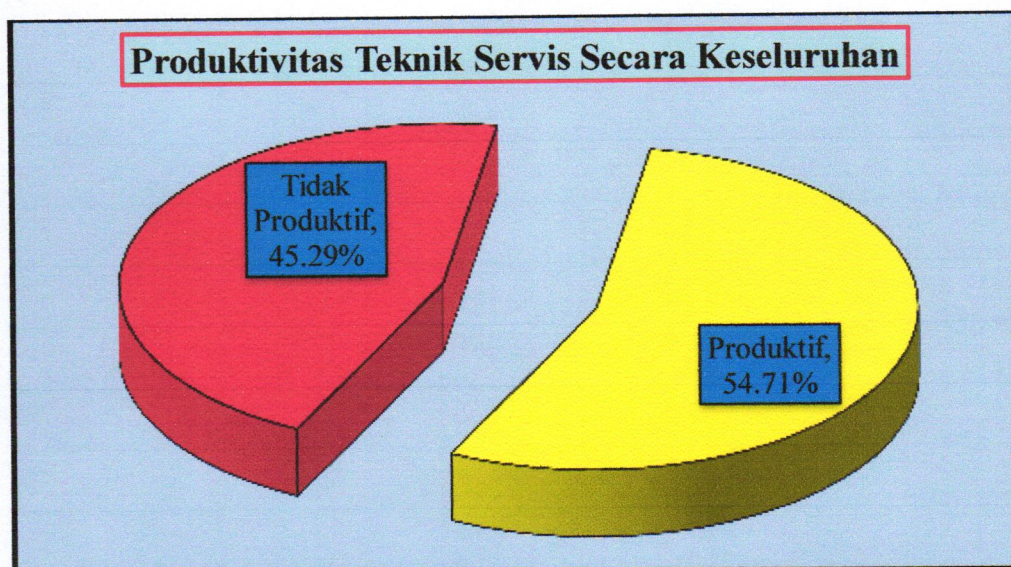
Hasil analisis produktivitas teknik servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 disajikan pada tabel 24 sebagai berikut:

Tabel 24. Produktivitas Teknik Servis Secara Keseluruhan

Produktivitas Teknik Servis	Skor Riil	Skor Maksimal (Jumlah servis x 4)	Persentase
	1278	584x4 = 2336	54,71%

(Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 89)

Berdasarkan tabel 24 di atas, jika ditampilkan dalam bentuk diagram produktivitas teknik servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dapat dilihat pada gambar 25 sebagai berikut:



Gambar 25. Diagram Lingkaran Produktivitas Teknik Servis Secara Keseluruhan

Berdasarkan tabel 24 dan gambar 25 di atas, produktivitas teknik servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 54,71%.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa produktivitas teknik servis pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dijelaskan sebagai berikut:

Produktivitas teknik servis masing-masing tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dijelaskan yaitu produktivitas teknik servis tim Baja 78 sebesar 53,39%, tim Ganevo sebesar 56,58%, tim Yuso Kota sebesar 52,65%, dan tim Yuso Sleman sebesar 55,87%. Tim Yuso Sleman berhasil menjadi juara 1 pada pertandingan tersebut, adapaun produktivitas servis Tim Yuso Sleman sebesar 55,87%, hasil tersebut dapat dikatakan cukup tinggi jika dibandingkan dengan Tim Yuso Kota (juara 2) sebesar 52,65%, dan Tim Baja 78 (juara 4) sebesar 54,52. Namun produktivitas servis Tim Yuso Sleman di bawah Tim Ganevo (juara 3) sebesar 56,58. Hal tersebut dikarenakan dalam sebuah pertandingan bola voli tidak hanya salah satu teknik yang dibutuhkan untuk dapat memperoleh kemenangan, namun banyak faktor yang mempengaruhinya.

Persentase indikator teknik servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 pada indikator skor 4 (bila bola langsung mati dan mendapat point) sebesar 4,79% (28 kali), skor 3 (tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang/ bila bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya *free ball*) sebesar 20,89% (122 kali), skor 2 (bila bola dapat dimainkan

untuk menyerang) sebesar 65,24% (381 kali), dan skor 1 (*server* melakukan kesalahan) sebesar 9,08% (53 kali). Berdasarkan hasil tersebut, persentase paling tinggi indikator teknik servis secara keseluruhan yaitu pada indikator dengan skor 2 (bila bola dapat dimainkan untuk menyerang) sebesar 65,24% (381 kali).

Jika dilihat berdasarkan indikator skor 4, yaitu bila bola langsung mati dan mendapat *point*, secara berurutan bahwa Tim Baja 78 sebesar 0,00%, Tim Gaenvo sebesar 4,61%, Tim Yuso Kota sebesar 4,71%, dan Tim Yuso Sleman sebesar 7,83%. Data tersebut menunjukkan bahwa Tim Yuso Sleman memperoleh persentase paling tinggi pada indikator skor 4 yaitu bila bola langsung mati dan mendapat *point*. Artinya bahwa sumbangan *point* yang diperoleh Tim Yuso Sleman cukup tinggi diperoleh melalui teknik servis. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Juanidi & Harmono (2015: 115) bahwa pada awalnya, servis dianggap sebagai awal pembuka permainan bola voli saja, dalam perkembangan bola voli modern, servis dianggap salah satu kunci kemenangan sebuah tim. Sebagai awal sebuah serangan dalam permainan bola voli modern, maka atlet perlu dibekali teknik servis yang baik, sesuai dengan perkembangan teknik bermain bola voli, di mana servis yang dilakukan seorang atlet bola voli, bisa menyulitkan pertahanan lawan dalam membangun serangan atau bahkan langsung menghasilkan angka.

Produktivitas jenis servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu *floating service* sebesar 52,90%, *jump float service* 47,10%, dan *jumping service* 0,00%. Secara rinci berdasarkan tiap Tim yaitu jenis servis paling banyak digunakan tim Baja 78 pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun

2019 paling banyak digunakan yaitu *floating service* sebesar 70,83% (68 kali), jenis servis paling banyak digunakan tim Ganevo pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 paling banyak digunakan yaitu *floating service* sebesar 67,76% (103 kali), jenis servis paling banyak digunakan tim Yuso Kota pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 paling banyak digunakan yaitu *jum float service* sebesar 58,24% (99 kali), jenis servis paling banyak digunakan tim Yuso Sleman pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 paling banyak digunakan yaitu *jum float service* sebesar 52,41% (87 kali).

Berdasarkan hal tersebut, *floating service* mempunyai produktivitas paling tinggi dalam pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019. Reynaud (2011: 27) menyatakan dalam *floating service* terbagi menjadi *standing floating service*, *run floating service*, dan *jumping floating service*. *Floating service* merupakan salah satu teknik dari *overhead service* yang memiliki keunggulan, yaitu arah datangnya bola yang tidak ada putaran dan berjalan mengambang. Jenis servis ini sulit diterima lawan karena arah bola yang sulit diprediksi, karena keunggulan tersebut maka jenis servis ini banyak digunakan para atlet dalam berlatih maupun bertanding.

Yunus (1992: 110) menyatakan bahwa *floating service* adalah jenis servis di mana jalannya bola dari hasil pukulan servis itu tidak mengandung putaran, bola berjalan mengapung atau mengambang. Bola seakan-akan melayang, tanpa berputar sama sekali. Servis ini cukup efektif, karena arah lajunya bola tidak

menentu. Bola bervariasi dan melayang, kadang-kadang berubah arah, vertikal, atau horisontal. Pada deviasi horisontal, bola melayang menyimpang dari arah sebenarnya, lebih ke kanan atau ke kiri. Penyimpangan ini disebabkan oleh pergerakan udara di sekeliling bola, sehingga mempersulit penerimaan servis tersebut (Beutelstahl, 2008: 14).

Produktivitas teknik servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 54,71%. Hasil tersebut bisa dikatakan bahwa teknik servis pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 cukup produktif. Hal terpenting dan harus diperhatikan dalam melakukan servis adalah menghindari pukulan servis yang salah (tidak masuk). Viera & Ferguson (2000: 27) menyatakan bahwa, “prioritas utama dalam servis adalah konsistensi dalam menyeberangkan bola 100% setiap kali bermain”. Hal ini berarti, melewatkan atau menyeberangkan bola di atas net dan masuk daerah lawan adalah hal terpenting keberhasilan servis. Berdasarkan peraturan permainan yaitu (*rally point*) kesalahan servis adalah keberuntungan bagi pihak lawan. Oleh karena itu hendaknya dalam melakukan servis harus berhati-hati. Keberhasilan sebuah tim dalam melakukan *service* salah satunya adalah strategi pelatih dalam memberikan latihan untuk *service* yang paling sulit diterima oleh penerima *service* (*receiver*).

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang ada, yaitu:

1. Keterbatasan pada *judge* untuk pengambilan data, sehingga tingkat objektivitas *judge* masih kurang.
2. Pertandingan yang dilakukan di malam hari dan kondisi yang tidak menentu cukup menghambat proses pengambilan data.
3. Pencahayaan di tempat pertandingan kurang, sehingga cukup menghambat saat pengambilan data.
4. Tempat pertandingan cukup jauh lokasinya dari tempat tinggal peneliti.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa:

1. Produktivitas teknik servis masing-masing tim pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 dijelaskan yaitu produktivitas teknik servis tim Baja 78 sebesar 53,39%, tim Ganevo sebesar 56,58%, tim Yuso Kota sebesar 52,65%, dan tim Yuso Sleman sebesar 55,87%.
2. Persentase indikator teknik servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 pada indikator skor 4 (bila bola langsung mati dan mendapat poin) sebesar 4,79% (28 kali), skor 3 (tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang/ bila bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya *free ball*) sebesar 20,89% (122 kali), skor 2 (bila bola dapat dimainkan untuk menyerang) sebesar 65,24% (381 kali), dan skor 1 (*server* melakukan kesalahan) sebesar 9,08% (53 kali).
3. Persentase jenis servis yang digunakan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu *floating service* sebesar 54,97% (321 kali), *jump float service* 45,03% (263 kali), dan *jumping service* 0,00% (0 kali). Berdasarkan hasil tersebut, jenis servis paling banyak digunakan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di

Gunung Kidul Tahun 2019 paling banyak digunakan yaitu *floating service* sebesar 54,97% (321 kali).

4. Produktivitas jenis servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 yaitu *floating service* sebesar 52,90%, *jump float service* 47,10%, dan *jumping service* 0,00%. Berdasarkan hal tersebut, *floating service* mempunyai produktivitas paling tinggi dalam pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019.
5. Produktivitas teknik servis secara keseluruhan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019 sebesar 54,71%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian yaitu:

1. Penelitian dapat dijadikan salah satu acuan dan bahan pertimbangan bagi pelatih dan atlet bahwa sebaiknya tetap melatih teknik *floating service* untuk atlet putri yang tidak cukup memiliki *power* tinggi, sehingga atlet nantinya memiliki teknik *service* bola *float* lebih matang. Atlet putri yang memiliki *power* tinggi juga harus dilatihkan *floating service* dan *jumping service* sebagai variasi *service*.
2. Pemahaman mengenai perbedaan teknik *floating service*, *jump float service*, dan *jumping service* perlu lebih dilatihkan setiap latihan agar atlet terbiasa membaca situasi pertandingan dan cepat dalam mengambil keputusan.

3. Bagi pelatih bola voli, memperbanyak latihan teknik *jump float service* karena sangat cocok digunakan oleh atlet putri Indonesia yang mempunyai postur tubuh tidak terlalu tinggi.
4. Penguasaan *service* bola *float* perlu dilatihkan lebih dini pada atlet, khususnya atlet putri yang tidak cukup memiliki *power* tinggi.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang produktivitas pengumpan pada pertandingan bola voli putri pada Kejuaraan Yuniior di Gunung Kidul Tahun 2019.
2. Bagi pelatih perlu mengamati beberapa faktor selain teknis, seperti karakter pemain, kondisi fisik, dan teknik.
3. Dalam penelitian ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dan menyempurnakan instrumen ini, serta menambah *judge*, agar hasilnya lebih objektif.


DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Anjaswati, D.T. (2018). *Produktivitas service pemain bola voli putri pada Proliga tahun 2018*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bachtiar. (2007). *Permainan besar ii: bola voli dan bola tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar bermain bola voli*. Bandung. Pionir Jaya.
- Clemens, T. & McDowell, J. (2012). *The american volleyball coach (AVCA)*. Champaign: Human Kinetics.
- Durrwachter, G. (1990). *Belajar dan berlatih sambil bermain bola voli*. Jakarta: Gramedia.
- Gil A, Claver R, & Moreno D. (2013), Comparative analysis of the serve in volley ball between the spanish championship. *Revista Internacional de Medicina Ciencias*, Vol 10, No 1-6.
- Hayden B. (2014). Does acute vibration exercise enhance horizontal jump performance. *Journal of Sport Science and Medicine*, Vol 14, pp. 315-320.
- Hisom Prasetyo. (2010). *Analisis receive service pada final kompetisi bola voli Proliga dan Livoli Tahun 2009*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Juanidi, S & Harmono, S. (2015). Servis melompat bolavoli pada final proliga tahun 2015 di Yogyakarta. *Jurnal Sportif*, Vol. 1 No. 1.
- Koesyanto, H. (2003). *Belajar bermain bola volley*. Semarang: FIK UNNES.
- Lopes, J.P. (2013). *Analysis of the service as a performance factor in highlevel volleyball and beach volleyball*. Diversity. Barcelona: UNIVERSITAT DE VIC.

- MacKenzie, S., Kortegaard, K., & LeVangie, M. (2012). Evaluation of two methods of the jump float serve in volleyball. *Journal of Applied Biomechanics*. 579-586.
- Mawarti, S. (2009). Permainan bolavoli mini untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 6, Nomor 2.
- Muslich. (2009). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Pardijono. (2015). *Bolavoli*. Surabaya: Unesa University Press.
- PBVSU. (2004). *Peraturan permainan bola voli*. Jakarta: PP. PBVSU.
- Purwanto, N. (2007). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Reynaud, C. (2011). *Coaching volleyball technical and tactical skill*. Champaign: Human Kinetics.
- Siyoto, S & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi & Sujarwo. (2009). *Volleyball for all*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharno. (1993). *Metodik melatih permainan bola volley*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta.
- Sukardi. (2015). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukintaka. (2004). *Teori pendidikan jasmani*. Solo: ESA Grafika.
- Sutanto, T. (2016). *Buku pintar olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Vesna Citakovic. (RUS)/*Olympic Games 2008*. (http://www.fivb.org/EN/Technical-Coach/Technical_ePosters_W_1Serving.asp)
- Viera, B, & Ferguson, B.J. (2000). *Bola voli tingkat pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Yunus. (1992). *Olahraga pilihan bola voli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 518092, 588108 fax: 282- 286, 287, 341

Nomor : B/11.46/UN.34.16/PP.01/2019. 22 November 2019
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

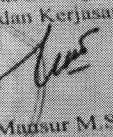
Kepada Yth.
Ketua PBVSI Gunung Kidul
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan ijin penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Nurma Gupita Mustika Martha
NIM : 16602244011
Program Studi : PKO
Dosen Pembimbing : Dr. Fauzi, M.Si
NIP : 196312281990021002

Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 30 November s/d 30 Desember 2019
Tempat : Kejuaraan Junior di Gunung Kidul
Judul Skripsi : Produktivitas Teknik Servis pada Pertandingan Bola Voli Putri Kejuaraan antar Klub Junior DIY Tahun 2019

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama

Dr. Or. Mamsur M.S.
NIP. 19570519 198502 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PKO
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Penelitian



**PENGURUS
KABUPATEN

PERSATUAN
BOLA VOLI
SELURUH INDONESIA

KABUPATEN
GUNUNGKIDUL**

**SEKRETARIAT:
Rutan Kelas IIB
Wonosari**

**Jalan Mgr.
Sugiyopranoto 35
Wonosari**

**Contact Person
- 0821 3546 1777**

**Email:
pengkabpbvsi@gmail.com**

**instagram:
[pengkabpbvsiGunungkidul_new](https://www.instagram.com/pengkabpbvsiGunungkidul_new)**

Nomor : 046 / PBVSI-GK / XI / 2019

Wonosari, 30 November 2019

Lampiran :-

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :

**Yth : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta**

Di - Yogyakarta

Salam Olahraga,
Menindaklanjuti surat dari saudara Nomor: B/11.46/UN.34.16/PP.01/2019
Tanggal 22 November 2019 perihal Permohonan Ijin Penelitian, pada
prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan ijin untuk penelitian
kepada mahasiswa:

**Nama : Nurma Gupita Mustika Martha
NIM : 16602244011
Program Studi : PKO**

Untuk melakukan penelitian dalam rangka Penulisan Tugas akhir Skripsi pada
Kejuaraan Daerah Bolavoli Yuniior Tahun 2019, dari tanggal 30 November
2019 s/d 30 Desember 2019.

Demikian surat ijin ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Pengkab PBVSI Gunungkidul
Sekretaris Umum**

Heri Wibowo



**PEMBAGIAN POOL PESERTA KEJURDA YUNIOR
BOLAVOLI ANTAR KLUB SE-DIY TAHUN 2019
LAPANGAN RUTAN, WONOSARI, GUNUNGKIDUL, 19 OKTOBER S.D. NOVEMBER 2019**

BABAK PENDAHULUAN

PUTRI :

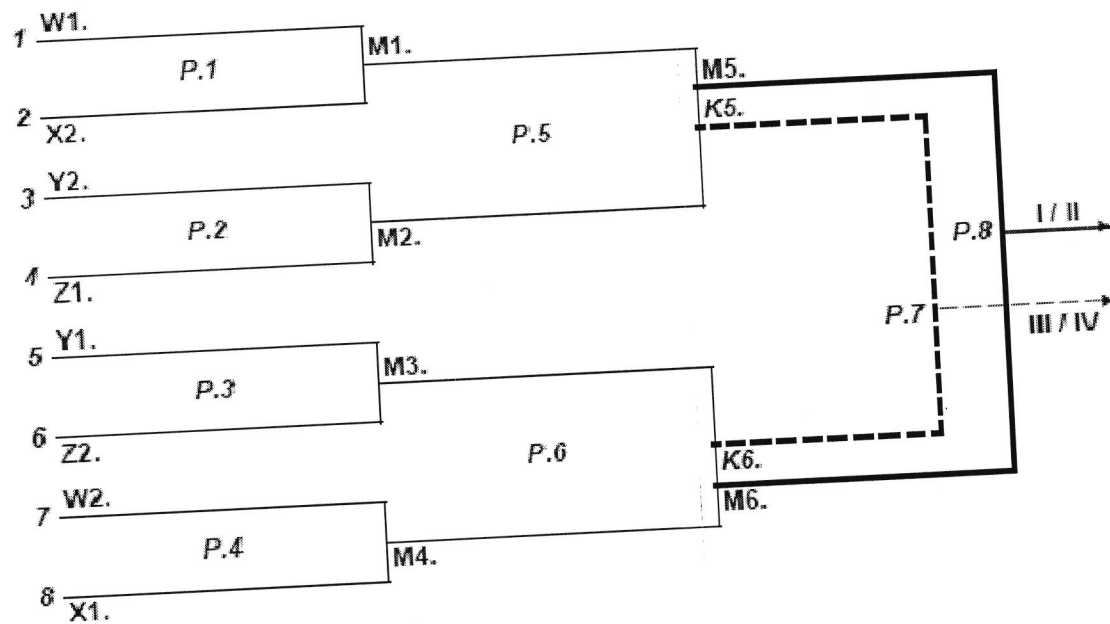
POOL W : 1. YUSO SLEMAN
8. TUNAS
9. PERPAGI

POOL X : 2. GANEVO
7. MAJULANCAR
10. MUTIARA

POOL Y : 3. YUSO YOGYA
6. BIMA PUTRA
11. PERVAS

POOL Z : 4. BAJA 78
5. PADMANABA
12. DHAKSINARGA

BABAK II S/D FINAL (PUTRI)



Lampiran 4. Pedoman Penilaian *Judge*

Dalam penelitian ini, penilaian per-set, per-tim dan per-pemain. Pedoman *judge* untuk penilaian *service* dan jenis *service* sebagai berikut:

1. Pedoman *Judge* untuk penilaian *service*

Tabel. Indikator Penskoran Keberhasilan Servis

Skor	Kriteria
4	Bila bola langsung mati dan mendapat <i>point</i>
3	Tersentuh maksimal 2 kali kemudian tidak dapat dilakukan untuk menyerang
	Bila bola dapat dimainkan kembali namun tidak untuk menyerang hanya <i>free ball</i>
2	Bila bola dapat dimainkan untuk menyerang
1	Bila server melakukan kesalahan

NB : score 0 diberikan bila *server out/* tidak melewati net

2. Pedoman *Judge* untuk penilaian jenis *service*

Jenis Servis	Keterangan	Singkatan
<i>Floating Service</i>	Jika bola dipukul tanpa lecutan pergelangan tangan, sehingga menghasilkan bola tanpa putaran	F
<i>Jump Float Service</i>	Gerakan ini seperti <i>floating service</i> namun diawali dengan meloncat	JF
<i>Jumping Service</i>	Gerakan <i>Jump Service</i> ini dilakukan dengan meloncat, melambungkan bola setinggi kurang lebih 3 meter, memukul bola saat badan melayang di udara, pukulan dengan memanfaatkan gerakan lecutan perrgelangan tangan, sehingga terjadi perputaran bola yang kencang	JS

Lampiran 5. Lembar Penilaian *Judge*

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN YUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (SEMIFINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	

<i>Judge:</i>
TTD :

TIM:							
SET:							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				<i>Floating Service</i>	<i>Jump Float Service</i>	<i>Jumping Service</i>	
Jumlah							

Lampiran 6. Uji Reliabilitas

JUDGE I

Nama Tim	VS	Pertandingan	Set	Jenis Servis			Skor	
				<i>Floating Service</i>	<i>Jump Float Service</i>	<i>Jumping Service</i>		
Yuso Sleman	Baja 78	Semifinal	I	12	13		59	
			II	11	13		57	
			III	6	20		57	
	Jumlah				29	46		173
	Yuso Kota	Final	I	16	9		54	
			II	11	6		31	
			III	12	13		56	
			IV	11	13		57	
	Jumlah				50	41		198
	Jumlah				79	87		371
Baja 78	Yuso Sleman	Semifinal	I	14	5		39	
			II	12	7		41	
			III	8	2		21	
	Jumlah				34	14		101
	Ganevo	Perebutan Juara 3	I	14	5		43	
			II	12	7		41	
III			8	2		20		
Jumlah				34	14		104	
Jumlah				68	28		205	
Yuso Kota	Ganevo	Semifinal	I	6	18		50	
			II	16	10		41	
			III	6	18		55	
			IV	9	15		52	
	Jumlah				37	61		198
	Yuso Sleman	Final	I	7	10		35	
			II	11	14		62	
			III	10	7		36	
			IV	6	7		27	
	Jumlah				34	38		160
Jumlah				71	99		358	
Ganevo	Yuso Kota	Semifinal	I	15	6		46	
			II	11	16		60	
			III	11	6		35	
			IV	10	3		30	
	Jumlah				47	31		171
	Baja 78	Perebutan Juara 3	I	15	10		59	
			II	16	8		59	
			III	25			55	
Jumlah				56	18		173	
Jumlah				103	49		344	
Jumlah Keseluruhan				320	263		1278	

JUDGE 2

Nama Tim	VS	Pertandingan	Set	Jenis Servis			Skor	
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service		
Yuso Sleman	Baja 78	Semifinal	I	12	13		59	
			II	11	13		57	
			III	6	20		57	
			Jumlah	29	46		173	
	Yuso Kota	Final	I	16	9		54	
			II	11	6		31	
			III	12	13		56	
			IV	11	13		57	
			Jumlah	50	41		198	
	Jumlah				79	87		371
Baja 78	Yuso Sleman	Semifinal	I	14	5		39	
			II	12	7		41	
			III	8	2		21	
			Jumlah	34	14		101	
	Ganevo	Perebutan Juara 3	I	14	5		43	
			II	12	7		41	
			III	8	2		20	
			Jumlah	34	14		104	
	Jumlah				68	28		205
	Yuso Kota	Ganevo	Semifinal	I	6	18		50
II				16	10		41	
III				6	18		55	
IV				9	15		52	
Jumlah				37	61		198	
Yuso Sleman		Final	I	7	10		35	
			II	11	14		62	
			III	10	7		36	
			IV	6	7		27	
			Jumlah	34	38		160	
Jumlah				71	99		358	
Ganevo	Yuso Kota	Semifinal	I	15	6		46	
			II	11	16		60	
			III	11	6		35	
			IV	10	3		30	
	Jumlah				47	31		171
	Baja 78	Perebutan Juara 3	I	15	10		59	
			II	16	8		59	
			III	25			55	
	Jumlah				56	18		173
	Jumlah				103	49		344
Jumlah Keseluruhan				320	263		1278	

RELIABILITAS

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	1.000	.000	20.635	.000
N of Valid Cases	28			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Lampiran 7. Data Penelitian

Nama Tim	VS	Pertandingan	Set	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
Yuso Sleman	Baja 78	Semifinal	I	12	13		59
			II	11	13		57
			III	6	20		57
			Jumlah	29	46		173
	Yuso Kota	Final	I	16	9		54
			II	11	6		31
			III	12	13		56
			IV	11	13		57
	Jumlah	50	41		198		
	Jumlah				79	87	
Baja 78	Yuso Sleman	Semifinal	I	14	5		39
			II	12	7		41
			III	8	2		21
			Jumlah	34	14		101
	Ganevo	Perebutan Juara 3	I	14	5		43
			II	12	7		41
			III	8	2		20
Jumlah	34	14		104			
Jumlah				68	28		205
Yuso Kota	Ganevo	Semifinal	I	6	18		50
			II	16	10		41
			III	6	18		55
			IV	9	15		52
			Jumlah	37	61		198
	Yuso Sleman	Final	I	7	10		35
			II	11	14		62
			III	10	7		36
			IV	6	7		27
			Jumlah	34	38		160
Jumlah				71	99		358
Ganevo	Yuso Kota	Semifinal	I	15	6		46
			II	11	16		60
			III	11	6		35
			IV	10	3		30
	Jumlah	47	31		171		
	Baja 78	Perebutan Juara 3	I	15	10		59
			II	16	8		59
III			25			55	
Jumlah	56	18		173			
Jumlah				103	49		344
Jumlah Keseluruhan				320	263		1278

INDIKATOR TEKNIK SERVIS

Nama Tim	VS	Pertandingan	Skor				Total
			1	2	3	4	
Yuso Sleman	Baja 78	Semifinal	6	47	15	7	75
	Yuso Kota	Final	7	60	18	6	91
			13	107	33	13	166
			7.83	64.46	19.88	7.83	100.00
Baja 78	Yuso Sleman	Semifinal	3	37	8		48
	Ganevo	Perebutan Juara 3	5	30	13		48
			8	67	21		96
			8.33	69.79	21.88	0.00	100.00
Yuso Kota	Ganevo	Semifinal	14	63	16	5	98
	Yuso Sleman	Final	5	48	16	3	72
			19	111	32	8	170
			11.18	65.29	18.82	4.71	100.00
Ganevo	Yuso Kota	Semifinal	9	47	20	2	78
	Baja 78	Perebutan Juara 3	4	49	16	5	74
			13	96	36	7	152
			8.55	63.16	23.68	4.61	100.00

PRODUKTIVITAS SERVIS BERDASARKAN JENIS SERVIS

Nama Tim	VS	Pertandingan	Jenis Servis			Total
			<i>Floating Service</i>	<i>Jump Float Service</i>	<i>Jumping Service</i>	
Yuso Sleman	Baja 78	Semifinal	64	109		173
	Yuso Kota	Final	102	96		198
			166	205		371
			44.74	55.26	0.00	100.00
Baja 78	Yuso Sleman	Semifinal	71	30		101
	Ganevo	Perebutan Juara 3	74	30		104
			145	60		205
			70.73	29.27	0.00	100.00
Yuso Kota	Ganevo	Semifinal	69	129		198
	Yuso Sleman	Final	76	84		160
			145	213		358
			40.50	59.50	0.00	100.00
Ganevo	Yuso Kota	Semifinal	95	76		171
	Baja 78	Perebutan Juara 3	125	48		173
			220	124		344
			63.95	36.05	0.00	100.00

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian



Pertandingan Yuso Kota VS Yuso Sleman




Pertandingan Baja 78 VS Ganevo



Pertandingan Yuso Kota VS Yuso Sleman

PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
 PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (FINAL)

Peringkat 3

Judge: 

TTD : 

Pertandingan	:	
Tanggal	:	20 Des 2019
Skor	:	

TIM: BAJA 78

SET: 1

JUDGE:

Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		12	1	✓			2
2		2	6	✓			1
3		11	1		✓		2
4		10	1	✓			3
5		10	1	✓			3
6		5	1		✓		2
7		5	1		✓		2
8		13	6	✓			3
9		12	1	✓			2
10		12	1	✓			2
11		12	1	✓			3
12		2	1	✓			3
13		2	1	✓			2
14		2	1	✓			2
15		11	1		✓		3
16		10	1	✓			2
17		10	1	✓			2
18		5	6		✓		2
19		13	6	✓			2
Jumlah			6	14	5		43

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (FINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	

Judge:
TTD :

TIM: BAYA 78

SET: 2

JUDGE:

Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		13	6	✓			2
2		12	1	✓			1
3		12	6	✓			2
4		11	1		✓		2
5		11	1		✓		2
6		10	1	✓			2
7		10	1	✓			2
8		9	1		✓		3
9		13	6	✓			2
10		12	1	✓			2
11		2	6	✓			3
12		2	6	✓			2
13		2	6	✓			2
14		11	1		✓		2
15		10	1	✓			3
16		10	1	✓			2
17		5	6		✓		3
18		5	6		✓		2
19		5	6		✓		2
Jumlah				12	7		41

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (FINAL)**

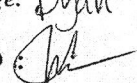
Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	

Judge:
TTD :

TIM: <u>BADU 78</u>							
SET: <u>3</u>							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		12	1	✓			3
2		12	1	✓			2
3		12	1	✓			1
4		2	6	✓			3
5		2	6	✓			3
6		11	1		✓		2
7		10	6	✓			2
8		5	6		✓		1
9		13	6	✓			1
10		2	6	✓			2
							20
Jumlah				8	2		20

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (FINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	20 Desember 2019
Skor	:	25

Judge: Dyan
TTD: 

TIM: Yusu Sieman							
SET: 1							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Pungung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1	Divya Umuna utami	2	1	√			2
2	Natania adinata.	6	6		√		2
3	Nosa Nika	3	1		√		2
4	Nosa Nika	3	1		√		2
5	Hayu sukawati	1	1		√		2
6	Mega wuriangjar	8	6	√			2
7	Mega wuriangjar	8	6	√			2
8	Thalentina Putika	5	6	√			2
9	Thalentina Putrika	5	6	√			2
10	Thalentina Putrika	5	6	√			2
11	Thalentina Putrika	5	6	√			2
12	Divya Umuna utami	2	1	√			2
13	Divya Umuna utami	2	1	√			2
14	Divya Umuna utami	2	1	√			3
15	Divya Umuna utami	2	1	√			3
16	Divya Umuna utami	2	1	√			2
17	Divya Umuna utami	2	1	√			2
18	Natania adinata	6	6	√			2
19	Natania adinata	6	6	√			4
Jumlah				15	4		42

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (FINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	20 Desember 2019
Skor	:	17

Judge:
TTD :

TIM: *Yuso steman*

SET: 2

JUDGE:

Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1	<i>Diva Imama utami</i>	2	1	✓			2
2		2	1		✓		1
3	<i>Wetania adinata</i>	6	6	✓			1
4	<i>Nosa Nika</i>	3	1		✓		2
5	<i>Hayu sukma wati</i>	1	1		✓		2
6		1	1				4
7	<i>Mega wuranjar</i>	8	6	✓			3
8		8	6	✓			2
9		8	6	✓			2
10		8	6	✓			4
11	<i>Thalentina Putrika</i>	5	1	✓			1
12		5	1	✓			2
13	<i>Diba Imama utami</i>	2	1	✓			2
14	<i>Wetania adinata</i>	6	6	✓			2
15		6	6				2
16	<i>Nosa Nika</i>	3	1		✓		3
17	<i>Hayu sukma wati</i>	1	1		✓		
Jumlah				11	6		31

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (FINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	20 Desember 2019
Skor	:	25

<i>Judge:</i>
TTD :

TIM: Yuso Sleman

SET: 3

JUDGE:

Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				<i>Floating Service</i>	<i>Jump Float Service</i>	<i>Jumping Service</i>	
1	Diva	2	1	✓			2
2	Natania	6	6	✓			2
3	Nosa	3	1		✓		2
4	Haru	1	1		✓		2
5		1	1		✓		3
6		1	1		✓		2
7		1	1		✓		3
8		1	1		✓		2
9		1	1		✓		3
10		1	1		✓		3
11		1	1		✓		4
12		1	1		✓		2
13		1	1		✓		2
14	Mega	8	6	✓			3
15	Thalen	5	6	✓			2
16		5	6	✓			3
17		5	6	✓			2
18		5	6	✓			2
19		5	6	✓			2
Jumlah				10	11		45

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (FINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	20 Desember 2019
Skor	:	25

Judge:
TTD :

TIM: Yuso Stevan							
SET: 4							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1	Diva	2	1	✓			2
2	Natania	6	6	✓			2
3		6	6	✓			3
4		6	6	✓			2
5	Nosa	3	1		✓		2
6		3	1		✓		2
7		3	1		✓		4
8		3	1		✓		3
9	Hayu	1	1		✓		3
10		1	1		✓		3
11		1	1		✓		2
12		1	1		✓		3
13	Mega	8	6	✓			2
14	Thalen	5	1	✓			2
15		5	1	✓			2
16	Diva	2	1	✓			2
17	Natania	6	6	✓			2
18		6	6	✓			2
19		6	6	✓			1
Jumlah				11	8		44

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (FINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	20 Des 2019
Skor	:	

Judge: *Abdani*
 TTD: *Abdani*

TIM: Yaso Westo		JUDGE:		Jenis Servis			Skor
Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		1	1		√		2
2		1	1		√		2
3		13	6		√		3
4		9	1		√		2
5		9	1	√			2
6		3	1		√		2
7		7	5		√		3
8		7	5		√		2
9		7	5		√		2
10		4	6	√			1
11		4	6				1
12		1	1		√		3
13		1	1		√		2
14		1	6		√		1
15		13	6		√		2
16		9	1	√			2
17		3	1				
Jumlah				7	10		35

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (FINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	25

Judge:
TTD :

TIM:							
SET: 2							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		9	1		✓		2
2		1	1		✓		3
3		1	1		✓		3
4		1	1		✓		2
5		13	6		✓		2
6		13	6		✓		2
7		13	6		✓		2
8		4	6	✓			2
9		8	1	✓			4
10		8	1	✓			2
11		8	6	✓			3
12		8	6	✓			2
13		8	6	✓			2
14		2	5	✓			4
15		9	1		✓		2
16		9	1		✓		2
17		1	1		✓		103
18		13	6		✓		2
19		13	6		✓		2
Jumlah				7	12		46

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (FINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	17

Judge:
TTD :

TIM:							
SET: 3							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		1	1		✓		3
2		1	1		✓		2
3		1	1		✓		2
4		13	6		✓		1
5		9	1		✓		1
6		8	1	✓			2
7		2	5	✓			2
8		2	5	✓			2
9		5	1	✓			3
10		5	1	✓			2
11		1	1		✓		2
12		13	6		✓		2
13		9	1	✓			3
14		8	1	✓			3
15		8	1	✓			2
16		2	5	✓			2
17		5	1	✓			2
Jumlah				6	7		36

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (FINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	13

Judge:
TTD :

TIM:							
SET: 4							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		4	6	✓			2
2		1	1		✓		3
3		1	1		✓		2
4		1	1		✓		2
5		13	6		✓		2
6		9	1		✓		2
7		5	1	✓			2
8		2	5	✓			3
9		4	6	✓			2
10		10	1	✓			2
11		13	6		✓		1
12		9	1		✓		2
13		5	1	✓			2
Jumlah				6	7		27

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (SEMIFINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	16 Des 2019
Skor	:	25

Judge: *Yoswinar*
TTD : *[Signature]*

TIM: Muso Sleman	SET: 1	JUDGE:	Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor	
							Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service		
1					2	1				2	
2					6	6	√			1	
3					3	1		√		2	
4					12	6	√			2	
5					12	6	√			2	
6					9	6				4	
7					8	6				1	
8					1	1		√		2	
9					1	1		√		3	
10					1	1		√		2	
11					1	1	√			3	
12					2	1	√			4	
13					2	1	√			3	
14					2	1	√			4	
15					6	1	√			2	
16					1	1				4	
17					1	1				2	
18					1	1				2	
Jumlah								7	12		97

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (SEMIFINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	25

Judge:

TTD :

TIM:							
SET: 2							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		2	1	✓			2
2		2	1	✓			2
3		2	1	✓			3
4		2	1	✓			2
5		2	1	✓			2
6		6	6		✓		2
7		6	6		✓		3 ✓
8		6	6		✓		2
9		6	6		✓		3
10		6	6		✓		3
11		6	6		✓		2
12		3	1		✓		4
13		3	1		✓		2
14		12	6	✓			3
15		12	6	✓			1
16		8	6		✓		2
17		8	6		✓		3
18		8	6		✓		2
19		10	6	✓			2
Jumlah							

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (SEMIFINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	25

Judge:
TTD :

TIM:							
SET: 3							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		2	6	✓			2
2		6	6		✓		2
3		6	6		✓		2
4		6	6		✓		2
5		6	6		✓		4
6		6	6		✓		2
7		6	6		✓		2
8		6	6		✓		2
9		3	1		✓		2
10		12	1	✓			2
11		8	6		✓		2
12		8	6		✓		2
13		1	1		✓		2
14		2	1	✓			2
15		6	6		✓		2
16		6	6		✓		2
17		6	6		✓		2
18		6	6		✓		2
19		3	1		✓		4
20	Jumlah			3	16		42

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (SEMIFINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	17 Des 2019
Skor	:	25

Judge: *Dyan*
TTD: *[Signature]*

TIM: <i>Yuse Kofa</i>							
SET: <i>1</i>							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Pungung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		1	1		✓		2
2		1	1		✓		2
3		1	1		✓		3
4		1	1		✓		1
5		13	6		✓		2
6		13	6		✓		2
7		9	1		✓		2
8		8	1	✓			1
9		2	5	✓			2
10		2	5	✓			2
11		4	6	✓			2
12		1	1		✓		2
13		1	1		✓		2
14		1	1		✓		2
15		1	1		✓		3
16		1	1		✓		2
17		13	6		✓		2
18		13	6		✓		2
19		13	6		✓		2
Jumlah				4	15		40 38

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (SEMIFINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	25

Judge:
TTD :

TIM:							
SET: 2							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Punggun	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		1	1		✓		2
2		1	1		✓		1
3		13	1		✓		2
4		9	1		✓		1
5		3	1				2
6		7	5	✓			2
7		2	5	✓			1
8		4	6	✓			1
9		1	1		✓		2
10		1	1		✓		3
11		1	1		✓		2
12		13	1		✓		2
13		9	1		✓		2
14		3	1	✓			2
15		3	1	✓			2
16		2	5	✓			2
17		4	6	✓			2
18		4	6	✓			2
19		10	1	✓			2
Jumlah				11	9		30

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (SEMIFINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	25

Judge:
TTD :

TIM:							
SET: 3							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		1	1		✓		4
2		1	1		✓		1
3		13	6		✓		2
4		13	6		✓		1
5		9	1		✓		2
6		9	1		✓		2
7		8	1	✓			2
8		2	5	✓			1
9		2	5	✓			2
10		4	6	✓			3
11		4	6	✓			1
12		4	6	✓			2
13		1	1		✓		3
14		1	1		✓		2
15		1	1		✓		3
16		13	6		✓		3
17		13	6		✓		3
18		13	6		✓		4
19		13	6		✓		43
Jumlah				6	13		43

TIM:

SET:

JUDGE:

Servis Ke	Nama	No Pungung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
10		13	4	0		3	
21		13	6	0		2	
22		13	6	0		3	
23		9	1	0		2	
24		9	1	0		2	
Jumlah					5		12

Keterangan Tambahan:

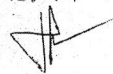
**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (SEMIFINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	25

Judge:
TTD :

TIM:							
SET: 4							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		4	6	✓			2
2		1	1		✓		2
3		1	1		✓		2
4		1	1		✓		2
5		1	1		✓		2
6		13	6		✓		1
7		9	1		✓		2
8		9	1		✓		2
9		9	1		✓		2
10		9	1		✓		3
11		9	1		✓		2
12		9	1		✓		2
13		8	6	✓			1
14		2	5	✓			2
15		9	6	✓			4
16		4	6	✓			3
17		4	6	✓			2
18		4	6	✓			2
19		4	6	✓			4
Jumlah							37

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (SEMIFINAL)**

Judge: *Abdul*
TTD : 

Pertandingan	:	
Tanggal	:	17 Des 2019
Skor	:	20

TIM: *Ganevo*

SET: *1*

JUDGE:

Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		12	1		✓		2
2		12	1		✓		3
3		11	1	✓			2
4		11	1	✓			3
5		11	1	✓			1
6		10	6	✓			1
7		15	6	✓			3
8		15	6	✓			3
9		15	6	✓			2
10		15	6	✓			2
11		6	6		✓		2
12		6	6		✓		2
13		14	5	✓			2
14		12	1		✓		2
15		12	1		✓		2
16		11	1	✓			2
17		10	6	✓			2
18		10	6	✓			2
19		10	6	✓			3
Jumlah				13	6		41

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (SEMIFINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	27

Judge:
TTD :

TIM:							
SET: 2							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		4	1	✓			2
2		10	5	✓			3
3		10	5	✓			2
4		15	1		✓		3
5		15	1		✓		1
6		6	6		✓		4
7		6	6		✓		3
8		6	6		✓		2
9		6	6		✓		2
10		6	6		✓		4
11		6	6		✓		2
12		14	6	✓			1
13		12	1		✓		2
14		4	1	✓			2
15		10	5	✓			2
16		15	6	✓			1
17		6	6		✓		2
18		6	6		✓		3
19		6	6		✓		1
Jumlah				7	12		42

PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (SEMIFINAL)

Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	16

Judge:
TTD :

TIM:		SET: 3		JUDGE:		Jenis Servis		Skor
Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service		
1		12	1	√			2	
2		11	1	√			2	
3		11	1	√			2	
4		11	1	√			2	
5		11	1	√			2	
6		11	1	√			2	
7		10	4	√			2	
8		15	4		√		2	
9		4	4		√		2	
10		4	4		√		2	
11		4	4		√		2	
12		6	6		√		2	
13		14	5	√			2	
14		12	1	√	√		2	
15		12	1	√			2	
16		10	4	√			2	
17		8	6				2	
Jumlah				11	6		35	

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (SEMIFINAL)**


Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	13

Judge:
TTD :

TIM:							
SET: 4							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		11	1	✓			3
2		10	5	✓			2
3		15	1	✓			3
4		15	1	✓			2
5		15	6	✓			2
6		6	6		✓		2
7		14	5	✓			2
8		12	1		✓		3
9		12	1		✓		2
10		4	1	✓			2
11		10	6	✓			3
12		10	6	✓			2
13		8	1	✓			2
Jumlah				10	3		30

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (FINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	20 Desember 2019
Skor	:	19

Judge: *Abdul*
TTD: 

TIM: BAJA 78

SET: 1

JUDGE:

Servis Ke	Nama	No Pungung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		12	1	✓			2
2		2	6	✓			2
3		11	1		✓		2
4		10	1	✓			2
5		10	1	✓			2
6		5	1		✓		2
7		5	1		✓		2
8		13	4	✓			2
9		12	1	✓			2
10		12	1	✓			2
11		12	1	✓			2
12		2	1	✓			2
13		2	1	✓			3
14		2	1	✓			2
15		11	1		✓		2
16		10	1	✓			2
17		10	1	✓			2
18		5	6		✓		2
19		13	6	✓			2
Jumlah				19	5		30

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (FINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	18

Judge:

TTD :

TIM: BAJA 78

SET: 2

JUDGE:

Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		13	6	✓			2
2		12	1	✓			1
3		2	6	✓			2
4		11	1		✓		2
5		11	1		✓		2
6		10	1	✓			2
7		10	1	✓			2
8		9	1		✓		3
9		13	6	✓			2
10		12	1	✓			2
11		2	6	✓			3
12		2	6	✓			2
13		2	6	✓			2
14		11	1		✓		2
15		10	1	✓			3
16		10	1	✓			2
17		5	6		✓		3
18		5	6		✓		2
19		5	6		✓		2
Jumlah				12	7		41

Peringkat 3

PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (FINAL)

Pertandingan	:	
Tanggal	:	20 Desember 2019
Skor	:	25

Judge: *Abri*
TTD : *[Signature]*

TIM: Gahevo							
SET: \							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		12	1		✓		3
2		12	1		✓		2
3		11	1	✓			2
4		10	6	✓			2
5		15	6	✓			3
6		5	6	✓			2
7		6	6		✓		3
8		6	6		✓		4
9		6	6		✓		2
10		14	6	✓			2
11		14	6	✓			2
12		12	1		✓		2
13		12	1		✓		3
14		12	1		✓		2
15		11	1	✓			2
16		10	6	✓			2
17		10	6	✓			2
18		10	6	✓			2
19		5	6	✓			3
Jumlah				11		8	48

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (FINAL)**

Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	25

Judge:
TTD :

TIM: Ganevo							
SET: 2							
JUDGE:							
Servis Ke	Nama	No Punggung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
1		11	1	✓			2
2		10	6	✓			2
3		15	6	✓			2
4		15	6	✓			3
5		15	6	✓			4
6		15	6	✓			2
7		6	6		✓		2
8		14	5	✓			2
9		14	6	✓			2
10		14	6	✓			2
11		12	1		✓		2
12		12	1		✓		3
13		12	1		✓		3
14		12	1		✓		3
15		12	1		✓		2
16		12	1		✓		2
17		11	1	✓			2
18		10	6	✓			2
19		10	6	✓			2
Jumlah				12	7		47

TIM:

SEK:

JUDGE:

Servis Ke	Nama	No Pungung	Posisi Servis	Jenis Servis			Skor
				Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service	
20		5	1	✓		2	
21		13	6	✓		2	
22		14	5	✓		3	
23		14	6	✓	✓	2	
24		12	1		✓	3	
Jumlah				4	1	12	

Keterangan Tambahan:

**PENGAMBILAN DATA PRODUKTIVITAS TEKNIK SERVIS PADA PERTANDINGAN BOLA VOLLI PUTRI
PADA KEJUARAAN JUNIOR DI GUNUNG KIDUL TAHUN 2019 (FINAL)**

Judge:
TTD :

Pertandingan	:	
Tanggal	:	
Skor	:	25

TIMI: Earevo		SET: 3		JUDGE:		Jenis Servis		Skor
Servis Ke	Nama	No Pungung	Posisi Servis	Floating Service	Jump Float Service	Jumping Service		
1		5	1	✓			3	
2		5	1	✓			2	
3		5	1	✓			2	
4		3	1	✓			4	
5		3	1	✓			1	
6		3	1	✓			2	
7		14	5	✓			3	
8		14	5	✓			2	
9		8	1	✓			2	
10		13	1	✓			2	
11		13	1	✓			2	
12		13	1	✓			1	
13		13	1	✓			2	
14		4	5	✓			3	
15		4	5	✓			2	
16		4	5	✓			3	
17		4	5	✓			1	
18		4	5	✓			3	
19		4	5	✓			1	
Jumlah				19			40	

